

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA SMK SWASTA TELADAN INDRAPURA T.A 2022/2023

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memenuhi Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi

Disusun Oleh

YUNILA SARI

NPM. 1802070011



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 07 Oktober 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Yunila Sari
N.P.M : 1802070011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Number Heads Together* (NHT) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Swasta Teladan Indrapura TA. 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

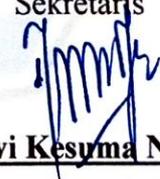
Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

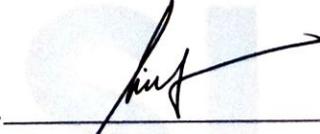
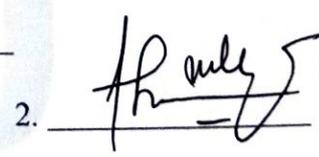

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Mariati, S.Pd, M.Ak
2. Dra. Ijah Mulyani S, M.Si
3. Dra. Fatmawarni, M.M

1. 
2. 
3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah:

Nama : Yunila Sari
NPM : 1802070011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT)
Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK
Swasta Teladan Indrapura T.A. 2022/2023

Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2022

Disetujui oleh
Dosen Pembimbing

Dra. Fatmawarni, M.M

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. Hj. Syamsuyurnita, S.Pd, M.Hum

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

ABSTRAK

YUNILA SARI, NPM 1802070011, Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK SWASTA TELADAN Indrapura T.A 2022/2023. Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Bagaimana proses pembelajaran akuntansi pada pokok bahasan jurnal khusus di SMK SWASTA TELADAN Indrapura dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together*, 2) Meningkatkan Keaktifan peserta didik dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* pada pembelajaran akuntansi jurnal khusus di SMK SWASTA TELADAN Indrapura dan 3) Meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* pada akuntansi jurnal khusus di SMK SWASTA TELADAN Indrapura.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus hingga September 2022 di SMK SWASTA TELADAN Indrapura. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas XI AK SMK SWASTA TELADAN Indrapura yang berjumlah 26 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi observasi dan tes hasil belajar. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah bahwa proses pembelajaran akuntansi pada pokok bahasan jurnal khusus menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dalam pembelajar akuntansi pada pokok bahasan jurnal khusus dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dari siklus I ke siklus II. Yaitu dari 53,88% meningkat pada siklus II menjadi 84,61%. Model pembelajaran *Numbered Heads Together* dalam pembelajaran akuntansi pada pokok bahasan jurnal khusus dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, pada siklus I dari hasil belajar menunjukkan presentase ketuntasan peserta didik 61,55%. Hasil belajar pada siklus II menunjukkan presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik 80,87%.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, *Numbered Heads Together*, Keaktifan dan Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahrirabbil'alamin segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa SMK SWASTA TELADAN Indrapura T.A 2022/2023”**, skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sholawat beriringan salam kita hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW sebagai suri tauladan umat islam sedunia dalam kehidupan dan menyinari kita dengan cahaya cinta dan islam.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan berupa materi dan dorongan semangat dari banyak pihak. Pada kesempatan yang istimewa ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada Ibunda Tercinta **Ponirah** dan Ayahanda Tercinta **Syahrial** yang selama ini tak henti-hentinya memberikan do'a dan semangat, membesarkan, mendidik, memberikan kasih sayang dan memenuhi segala kebutuhan penulis selama ini. Serta untuk Abangnda Tersayang **M.Yunus** yang telah senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis. Dan untuk Kakak Tercinta **Yuliani** beserta Adik

Tersayang **Yuna Syahfitri** yang selalu senantiasa mendukung dan memberikan semangat kepada penulis. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikannya aamiin. Dalam hal ini juga tidak lupa penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra.Hj.Syamsuyurnita.,M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr.Faisal Rahman Dongoran S.E.,M.Si**, selaku Ketua Program Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Fatmawarni.,MM**, selaku Dosen Pembimbing Penulis skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. SMK SWASTA TELADAN Indrapura Khususnya Ibu Lela Hayati, S.Pd, selaku guru bidang studi Akuntansi, Bapak Ahmad Indra Gunawan selaku Kepala Sekolah, guru-guru dan staf tata usaha, serta siswa kelas XI AK SMK SWASTA TELADAN Indrapura yang telah memberikan bantuan hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan yang selalu menemani suka dan duka selama masa perkuliahan dan selama menyusun skripsi,

Rafiqoh Nisa, Sanima Wahyuni, Elsa Tri Utari, dan kepada seluruh teman seperjuangan.

Akhir kata penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Dan semoga Allah SWT senantiasa memberi kita kelimpahan Nikmat-Nya dan Rahmat-Nya.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb

Medan, 26 September 2022

Penulis

YUNILA SARI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Kerangka Teori	7
1. Model Pembelajaran Kooperatif	7
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Heads Together</i> (NHT)	11
3. Keaktifan Belajar	14
4. Hasil Belajar	17
5. Materi Pelajaran	18
B. Kerangka Konseptual	23
C. Hipotesis Tindakan	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
B. Subjek Dan Objek Penelitian	28
C. Defenisi Oprasional	28
D. Jenis Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Data.....	40
1. Profil Sekolah.....	40
2. Visi dan Misi.....	40
B. Deskripsi Data Penelitian	41
1. Kondisi Awal Kelas	41
2. Deskripsi Siklus I	44
3. Deskripsi Siklus II.....	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	55
1. Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa.....	56
2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel Ketuntasan Siswa	3
Tabel 2. 1 Jurnal Penjualan	19
Tabel 2. 2 Jurnal Pembelian	19
Tabel 2. 3 Jurnal Penerimaan Kas.....	19
Tabel 2. 4 Jurnal Pengeluaran Kas	20
Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	27
Tabel 3. 2 Langkah-Langkah Siklus Penelitian Tindakan Kelas	34
Tabel 3. 3 Instrumen Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I.....	36
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Tes Siklus II	36
Tabel 3. 5 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	37
Tabel 4. 1 Nilai Tes Awal	42
Tabel 4. 2 Hasil Tes Awal.....	43
Tabel 4. 3 Hasil Keaktifan Siswa Siklus I.....	47
Tabel 4. 4 Hasil Belajar Siklus I	48
Tabel 4. 5 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I	49
Tabel 4. 6 Hasil Keaktifan Siswa Siklus II	52
Tabel 4. 7 Hasil Belajar Siklus II.....	54
Tabel 4. 8 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II.....	55
Tabel 4. 9 Keaktifan Siklus I Dan Siklus II	56
Tabel 4.10 Hasil Belajar Siklus I Dan Siklus II.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 3. 1 Penelitian Tindakan Kelas.....	31
Gambar 4. 1 Hasil Tes Awal	43
Gambar 4. 2 Keaktifan Siklus I.....	47
Gambar 4. 3 Hasil Belajar Siklus I	49
Gambar 4. 4 Keaktifan Siklus II	53
Gambar 4. 5 Hasil Belajar Siklus II.....	54
Gambar 4. 6 Keaktifan Siklus I Dan Siklus II	57
Gambar 4. 7 Hasil Belajar Siklus I Dan Siklus II	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Riwayat Hidup	63
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	64
Lampiran 3	Hasil Belajar Siswa.....	92
Lampiran 4	Soal Siklus I.....	93
Lampiran 5	Soal Siklus II	100
Lampiran 6	Hasil Belajar Siswa Siklus I	106
Lampiran 7	Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	108
Lampiran 8	Hasil Belajar Siswa Keseluruhan	110
Lampiran 9	Lembar Observasi Siklus I	111
Lampiran 10	Lembar Observasi Siklus II.....	113
Lampiran 11	115

BAB I

PENDAHULAN

A. Latar Belakang Masalah

Menjadi bangsa yang maju tentu merupakan cita-cita setiap negara di dunia. Sudah menjadi rahasia umum bahwa maju atau tidaknya suatu negara salah satunya dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Begitu pentingnya pendidikan, sehingga suatu bangsa dapat diukur apakah bangsa itu maju atau tidak. Karena seperti yang kita ketahui bahwa suatu pendidikan tentunya akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas baik dari segi spiritual, intelegensi dan skill dan pendidikan merupakan proses mencetak generasi penerus bangsa.

Pendidikan Mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam pendidikan harus ada proses pembelajaran, dimana adanya interaksi antara guru dengan siswa. Proses belajar didorong oleh adanya motivasi. Motivasi pada diri siswa harus diperkuat dengan menciptakan suasana belajar yang kompeten.

Untuk terciptanya proses pembelajaran yang kompeten, maka diharapkan setiap peserta didik dan pendidik aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini sekolah berperan sebagai lembaga pendidikan formal yang menungkingkan seseorang untuk menggali kemampuan dan kreatifitas yang dimilikinya. Pendidikan disekolah tidak bisa lepas dari kegiatan belajar mengajar yang meliputi seluruh aktivitas yang menyangkut pemberian materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar siswa memperoleh pengetahuan yang bermanfaat.

Pada proses belajar mengajar berlangsung pembelajaran masih didominasi oleh guru, dan guru lebih sering menggunakan metode konvensional sehingga membuat proses belajar mengajar menjadi monoton dan siswa akan cepat merasa bosan.

Siswa cenderung pasif pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, akibatnya keaktifan guru lebih dominan daripada keaktifan siswa, sehingga proses belajar mengajar menjadi sesuatu yang membosankan dan tidak menyenangkan bagi siswa.

Pembelajaran akuntansi sesungguhnya sangat membutuhkan keaktifan siswa dalam memahami dan mempelajarinya, maka guru harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat, agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi akuntansi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 1 Agustus 2022 di sekolah SMK SWASTA TELADAN Indrapura pada mata pelajaran akuntansi kelas XI diketahui hasil belajar siswa masih rendah.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil ujian tengah semester mata pelajaran akuntansi ditemukan bahwa sebagian siswa tidak lulus. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75. Dari 26 orang siswa hanya sekitar 38,45% (10 orang siswa) yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 61,55% (16 orang siswa) belum mencapai Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk lebih jelasnya dapat disajikan dalam table berikut ini.

Tabel 1.1

Tabel Ketuntasan Siswa

No	Nilai	Kriteria	Siswa	%
1	≥ 75	Tuntas	10	38,45%
2	< 75	Tidak Tuntas	16	61,55%
Jumlah			26	100%

Melihat permasalahan yang ada diatas, untuk itu perlu sebuah metode pembelajaran yang efektif agar dapat meningkatnya pemahaman dan keaktifan siswa, ada berbagai macam metode pembelajaran yang efektif untuk digunakan dalam permasalahan ini, Salah satunya ialah model pembelajaran pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

Model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif melalui kegiatan diskusi kelompok yang dilakukan pada pembelajaran akuntansi sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dan dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran.

Model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) ini termasuk kedalam bagian model pembelajaran Kooperatif Struktural yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa seperti : berabagi tugas, bekerja dalam kelompok, aktif bertanya, mau menjelaskan ide atau pendapat dan menghargai orang lain.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan mengadakan penelitian tentang “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI PADA SISWA SMK SWASTA TELADAN INDRAPURA T.A 2022/2023”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar siswa khususnya dalam bidang studi akuntansi.
2. Tingkat keaktifan siswa dalam belajar masih rendah.
3. Pembelajaran masi didominasi oleh guru.
4. Siswa cenderung pasif
5. Proses pembelajaran tidak menyenangkan bagi siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan untuk mengindari pembahasan yang terlalu luas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar akuntansi siswa pada materi jurnal khusus.

D. Rumusan Masalah

Berdasar batasan masalah diatas, maka dapatlah dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* pada siswa kelas XI SMK SWASTA TELADAN Indrapura Tahun Pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimakah keaktifan belajar siswa pada pokok bahasan jurnal khusus perusahaan dagang dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* ?
3. Apakah dengan penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI SMK SWASTA TELADAN Indrapura Tahun Pelajaran 2022/2023.?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* pada kelas XI SMK SWASTA TELADAN Indrapura Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* pada kelas XI SMK SWASTA TELADAN Indrapura Tahun Pelajaran 2022/2023.

3. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar akuntansi kelas XI SMK SWASTA TELADAN Indrapura Tahun Pelajar 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk menambah wawasan tentang hal-hal yang berhubungan dengan ruang lingkup penelitian yang akan diteliti.

2. Bagi peneliti lain

Sebagai referensi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama.

3. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pikiran dan masukan dalam menentukan model pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Salah satu metode pembelajaran yang berkembang sekarang ialah pembelajaran kooperatif, pembelajaran ini menggunakan kelompok-kelompok kecil sehingga siswa saling bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Siswa yang berada dalam kelompok kooperatif belajar dengan berdiskusi, saling bantu-membantu dan mengajak satu sama lain untuk mengatasi masalah belajar. Pembelajaran kooperatif ini juga mengajak siswa untuk aktif dan saling dukung-mendung dalam menuntaskan masalah dalam belajar.

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.

Isjoni (2009) mengatakan bahwa, pembelajaran kooperatif adalah suatu metode pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggota kelompoknya

terdapat 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen. Sedangkan Sunal dan Hans dalam Isjoni (2009) mengatakan pembelajaran kooperatif merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi dukungan kepada peserta didik agar bekerja sama selama proses pembelajaran.

b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Tujuan penting dari pembelajaran adalah untuk mengajarkan kepada siswa keterampilan bekerjasama dan berkolaborasi, keterampilan ini sangat penting untuk dimiliki oleh siswa sebagai warga masyarakat, bangsa dan negara, mengingat kenyataan bahwa yang dihadapi oleh bangsa ini dalam mengatasi masalah sosial semakin kompleks. Apalagi tantangan bagi siswa agar mampu dalam menghadapi persaingan global untuk memenangkan persaingan.

Ibrahim (2009) menyatakan bahwa tujuan pokok belajar kooperatif adalah memaksimalkan belajar siswa untuk peningkatan prestasi akademik dan pemahaman baik secara individu maupun kelompok.

Pembelajaran kooperatif mempunyai efek yang berarti terhadap penerimaan yang luas terhadap keragaman ras, budaya dan agama, serta social, kemampuan dan ketidak mampuan. Ibrahim (2009, dalam Al-Tabany, 2014:111)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif yaitu siswa mampu belajar secara bekerjasama untuk meningkatkan pemahaman baik secara individu maupun kelompok

dan pembelajaran kooperatif ini juga dapat memberikan peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja dan saling bertanggung jawab satu sama lain atas tugas-tugas bersama.

c. Ciri-ciri Model Pembelajaran Kooperatif

Ciri-ciri pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut :

- a) Kelompok dibentuk dengan siswa kemampuan tinggi, sedang, rendah.
- b) Siswa dalam kelompok sehidup semati.
- c) Siswa melihat semua anggota mempunyai tujuan yang sama.
- d) Membagi tugas dan tanggung jawan yang sama.
- e) Akan dievaluasi untuk semua.
- f) Berbagi kepemimpinan dan keterampilan untuk bekerja sama.
- g) Diminta mempertanggung jawabkan individual materi yang ditangani.

d. Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif

Ada lima prinsip yang mendasari pembelajaran kooperatif, yaitu:

- a) *Positif independence* artinya adanya saling ketergantungan positif yakni anggota kelompok menyadari pentingnya keja sama dalam mencapai tujuan.
- b) *Face to face interaction* artinya setiap anggota berinteraksi dengan saling berpandangan.

- c) *Individual accountability* artinya setiap anggota kelompok harus belajar dan aktif memberikan kontribusi untuk mencapai keberhasilan kelompok.
- d) *Use of collaborative/social skill* artinya harus menggunakan keterampilan bekerja sama dan bersosialisasi. Agar peserta didik mampu berkolaborasi perlu adanya bimbingan guru.
- e) *Grup processing*, artinya siswa perlu menilai bagaimana mereka bekerja secara efektif.

e. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif

Rusman (2010: 21) menyebutkan kepada terdapat enam langkah utama atau tahapan didalam pembelajaran yang menggunakan pembelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif sebagai berikut:

Tahap 1 : Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Siswa.

Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pelajaran dan menekankan pentingnya topic yang akan dipelajari dan memotivasi siswa belajar.

Tahap 2 : Menyajikan Informasi.

Guru menyajikan informasi atau materi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau melalui bahan bacaan.

Tahap 3 : Mengorganisasikan Siswa kedalam kelompok –kelompok belajar.

Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membimbing setiap kelompok agar melakukan transisi secara efektif dan efisien.

Tahap 4 : Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar.

Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.

Tahap 5 : Evaluasi.

Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.

Tahap 6 : Memberikan penghargaan.

Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

a. Pengertian Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* adalah suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi dan mengecek pemahaman terhadap isi pelajaran tersebut, mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, sebagai gantinya mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas. Model pembelajaran *Numbered Heads Together* juga mendorong siswa untuk

meningkatkan semangat kerjasama mereka. Pada model ini siswa belajar melaksanakan tanggung jawab pribadinya dalam saling keterikatan dengan teman-teman kelompoknya. Model ini juga dapat digunakan untuk semua pelajaran dan untuk semua tingkat usia anak didik.

Menurut Majid (2016) “*Numbered Heads Together* adalah suatu pendekatan yang dikembangkan oleh Spencer Kagen untuk melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran, dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut”. Sebagai pengganti langkah mengajukan pertanyaan pada seluruh kelas, Dalam hal ini guru menggunakan struktur langkah.

Menurut Endang Mulyatiningsih (2011 : 232) tipe *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan metode pembelajaran diskusi kelompok yang dilakukan dengan cara member nomor kepada semua peserta didik dan kuis/tugas untuk didiskusikan. Kelompok memastikan setiap anggota kelompok dapat mengerjakan tugas yang diberikan.

b. Langkah-langkah Tipe Numbered Heads Together

Endang Mulyatiningsih (2011 : 232-233) menyebutkan langkah-langkah dalam tipe ini sebagai berikut :

- a) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap anggota kelompok mendapat nomor.
- b) Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.

- c) Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.
- d) Guru memanggil salah satu nomor peserta didik secara acak untuk melaporkan hasil kerjasama mereka.
- e) Peserta didik lain memberi tanggapan kepada peserta didik yang sedang melapor.
- f) Guru menunjuk nomor yang lain secara bergantian.

c. Kelebihan dan Kekurangan Tipe *Numbered Heads Together*

Menurut Sugiono (2012) kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* adalah :

1. Kelebihan.
 - a. Terjadinya interaksi antara siswa melalui diskusi/siswa secara bersamaan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.
 - b. Siswa pandai maupun siswa lemah sama-sama memperoleh manfaat melalui aktifitas belajar kooperatif.
 - c. Dengan bekerja secara kooperatif ini, kemungkinan konstruksi pengetahuan akan menjadi lebih besar/kemungkinan untuk siswa dapat sampai pada kesimpulan yang diharapkan..
 - d. Dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggunakan keterampilan bertanya, bediskusi, dan mengembangkan bakat kepemimpinan.

2. Kelemahan

- a. Siswa yang pandai akan cenderung mendominasi sehingga dapat menimbulkan sikap minder dan pasif dari siswa yang lemah.
- b. Proses diskusi akan belajalan lancar jika ada siswa yang sekedar menyalin pekerjaan siswa yang pandai tanpa memiliki pemahaman yang memadai.
- c. Pengelompokan siswa memerlukan pengaturan tempat duduk yang berbeda-beda serta membutuhkan waktu khusus.

3. Keaktifan Belajar

Menurut Puspitasari (2019) Keaktifan belajar ialah aktifitas siswa dimana siswa dapat menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru, keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkontruksi pengetahuan meraka sendiri, mereka aktif membangun pemahaman atas permasalahan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari seberapa banyak interaksi antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa yang lain. Sehingga keaktifan siswa dapat mencapai hasil yang diinginkan oleh guru maupun siswa.

Rusman (2012 : 324) mengatakan bahwa, pembelajaran aktib merupakan pendekatan yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses sebagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dalam proses pembelajaran di dalam kelas, sehingga siswa mendapat

berbagai pemahaman yang dapat meningkatkan pengalaman dan kompetensinya. Dalam pembelajaran aktif, guru lebih banyak memposisikan dirinya sebagai fasilitator, yang bertugas memberikan kemudahan belajar (*to facilitate of learning*) kepada siswa. Siswa terlibat secara aktif dan berperan dalam proses pembelajaran, sedangkan guru lebih banyak memberikan arahan serta mengatur jalannya proses pembelajaran.

Menurut Hisyam Zaini (2017) pembelajaran aktif adalah bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi sesama siswa maupun siswa dengan pengajar pada proses pembelajaran aktif tersebut. Sedangkan menurut Supriyono dan Ahmadi (2013 : 212) untuk melihat terwujudnya cara belajar siswa aktif dalam proses belajar mengajar ada beberapa ciri yang harus ada dalam proses belajar tersebut yaitu:

- a. Suasana dikelas menantang siswa karena melakukan kegiatan belajar bebas tapi tetap terkontrol.
- b. Pengajar tidak mendominasi pembicaraan tetapi juga lebih memberi rangsangan berpikir kepada siswa untuk memecahkan suatu masalah.
- c. Pengajar menyediakan dan mengusahakan berbagai sumber belajar bagi siswa untuk memecahkan sebuah masalah.
- d. Kegiatan belajar siswa bervariasi, ada kegiatan yang sifatnya bersama-sama dilakukan oleh semua siswa, kegiatan belajar yang dilakukan secara kelompok dalam bentuk diskusi dan ada

juga kegiatan belajar yang harus dilakukan oleh masing-masing siswa secara mandiri.

- e. Hubungan pengajar dengan siswa sifatnya harus mencerminkan hubungan manusia bagaikan hubungan bapak dengan anak, hubungan atasan dengan bawahan. Pengajar menempatkan diri sebagai pembimbing semua siswa yang memerlukan bantuan manakala mereka menghadapi persoalan belajar.
- f. Situasi dan kondisi kelas tidak boleh kaku, harus terikat dengan susunan yang mati, tapi sewaktu-waktu diubah sesuai dengan kebutuhan siswa.
- g. Belajar tidak hanya dilihat dan diukur dari segi hasil yang dicapai siswa tapi juga dilihat dan diukur dari segi proses belajar yang dilakukan siswa.
- h. Adanya keberanian siswa mengajukan pendapatnya melalui pertanyaan atau pernyataan, baik yang diajukan kepada pengajar maupun kepada siswa lain dalam memecahkan sebuah masalah belajar.
- i. Pengajar senantiasa menghagai pendapat siswa terlepas dari benar ataupun salah dan tidak diperbolehkan membunuh atau mengurangi/menekan pendapat siswa di depan siswa lainnya. Pengajar harus mendukung siswa agar selalu mengajukan pendapatnya secara bebas.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sebuah hasil yang telah dicapai setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, hasil belajar ini dapat berbentuk pengetahuan, sikap, pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan dan program belajar dalam bidang tertentu yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai. Sedangkan suatu perubahan perilaku yang tepat dan berkelanjutan, dilihat berdasarkan aspek kognitif, efektif dan psikomotorik yang diperoleh dari proses pembelajaran dan berupa nilai atau perubahan perilaku.

Setiap pekerjaan akan mendapatkan hasil, demikian juga dengan belajar, karena belajar merupakan pekerjaan yang hasilnya disebut dengan hasil belajar. Belajar juga dapat diartikan sebagai pemahaman setelah melakukan sesuatu.

Menurut Abdurrahman dalam Asep Jihad (2013 : 14) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya pendidik menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Setelah melalui proses belajar maka siswa diharapkan dapat mencapai tujuan belajar yang disebut juga sebagai hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani proses belajar.

winkel dalam Purwanto (2011 : 45) menyatakan bahwa, hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Sedangkan menurut Sulistyono (2012) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran.

5. Materi Pelajaran

a. Pengertian Jurnal Khusus

Jurnal khusus biasanya digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan yang sering kali terjadi dan sejenis sesuai dengan urutan waktu terjadinya. Jurnal khusus juga terdapat empat macam, yaitu :

1. Jurnal Penjualan

Jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit.

Tabel 2.1

Jurnal Penjualan

Tanggal	No Faktur	Kreditur	Syarat Pembayaran	Ref	Debit	Kredit
Jumlah						

2. Jurnal Pembelian

Jurnal yang digunakan untuk mencatat pembelian barang dagangan secara kredit

Table 2.2

Jurnal Pembelian

Tanggal	Kreditur	Syarat Pembayaran	Ref	Debit	Kredit
Jumlah					

3. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal yang digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari segala sumber penerimaan.

Table 2.3

Jurnal Penerimaan Kas

Tgl	Keterangan	Ref	Debit		Kredit		
			Kas	Pot. Penj	Piutang Dagang	Penjualan	Serba-serbi
Jumlah							

4. Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal yang digunakan untuk mencatat pengeluaran yang dilakukan perusahaan

Table 2.4

Jurnal Pengeluaran Kas

Tgl	Keterangan	Ref	Debit			Kredit	
			Pembelian	Utang dagang	Serba-serbi	Pot. pembelian	Kas

b. Fungsi Jurnal Khusus

Berikut ini ada empat fungsi penting yang dimiliki oleh jurnal khusus.

1. Pengendalian internal bisa dilaksanakan dengan baik
2. Meringankan pekerjaan kerana mudah ketika diposting ke buku besar
3. Menghemat tenaga dan biaya
4. Memungkinkan dilakukan pembagian kerja

c. Aktifitas Perusahaan Dagang

1. Melakukan pembelian barang dari produsen
2. Melakukan penjualan kembali kepada pelanggan.

d. Syarat Pembayaran

Syarat pembayaran yang dilakukan pada proses transaksi terdapat 3 macam yaitu sebagai berikut:

1. Tunai.

pembayaran yang dilakukan pada saat penyerahan barang.

2. Di muka.

pembeli membayar semua harga barang sebelum barang yang dibeli diterima oleh pembeli.

3. Di belakang.

Pembayaran dilakukan pada saat barang diterima oleh pembeli dengan masa jatuh tempo pembayaran yang biasanya kurang dari satu tahun.

e. Syarat Penyerahan Barang

Syarat penyerahan barang pada umumnya terdapat dua macam dalam perusahaan dagang yaitu sebagai berikut:

1. *FOB Destination Point*

Barang menjadi hak pembeli pada saat sampai pada gudang pembeli sehingga resiko dan ongkos kirim ditanggung oleh penjual, mulai dari gudang sampai ke gudang pembeli.

2. *FOB Shipping Point*

Didalam syarat ini, apabila barang yang sudah menjadi hak pembeli ketika barang keluar dari gudang penjual, artinya

resiko dan ongkos kirim mulai dari gudang penjual sampai ke pembeli menjadi tanggungan pembeli.

f. Potongan Harga

Adapun potongan harga yang terjadi pada perusahaan dagang ialah sebagai berikut:

1. Potongan tunai ialah potongan harga yang di dapat pembeli karna pembeli telah melunasi harga barang sebelum masa jatuh tempo. Ada empat cara menghitung potongan harga antara lain sebagai berikut :
 - a. Syarat N/30 yaitu pembayaran dilakukan paling lama 30 hari setelah transaksi jual beli
 - b. Syarat $2/10$ N/30 yaitu pembayaran dilakukan sebelum 10 hari setelah transaksi atau kurang maka akan mendapatkan potongan 2% dan pembayaran faktur paling lambat 30 hari setelah transaksi.
 - c. Syarat N/10 EOM yaitu pembayaran harus dilunasi paling lambat 10 hari setelah akhir bulan dan tanpa mendapat potongan.
 - d. Syarat EOM (end of month) yaitu pembayaran dilakukan paling lambat akhir bulan berjalan.
2. Discount adalah potongan harga yang diperoleh karna harga barang yang dibeli dibayar tunai pada saat penyerahan barang dan biasanya dinyatakan dengan % dari harga.

B. Kerangka Konseptual

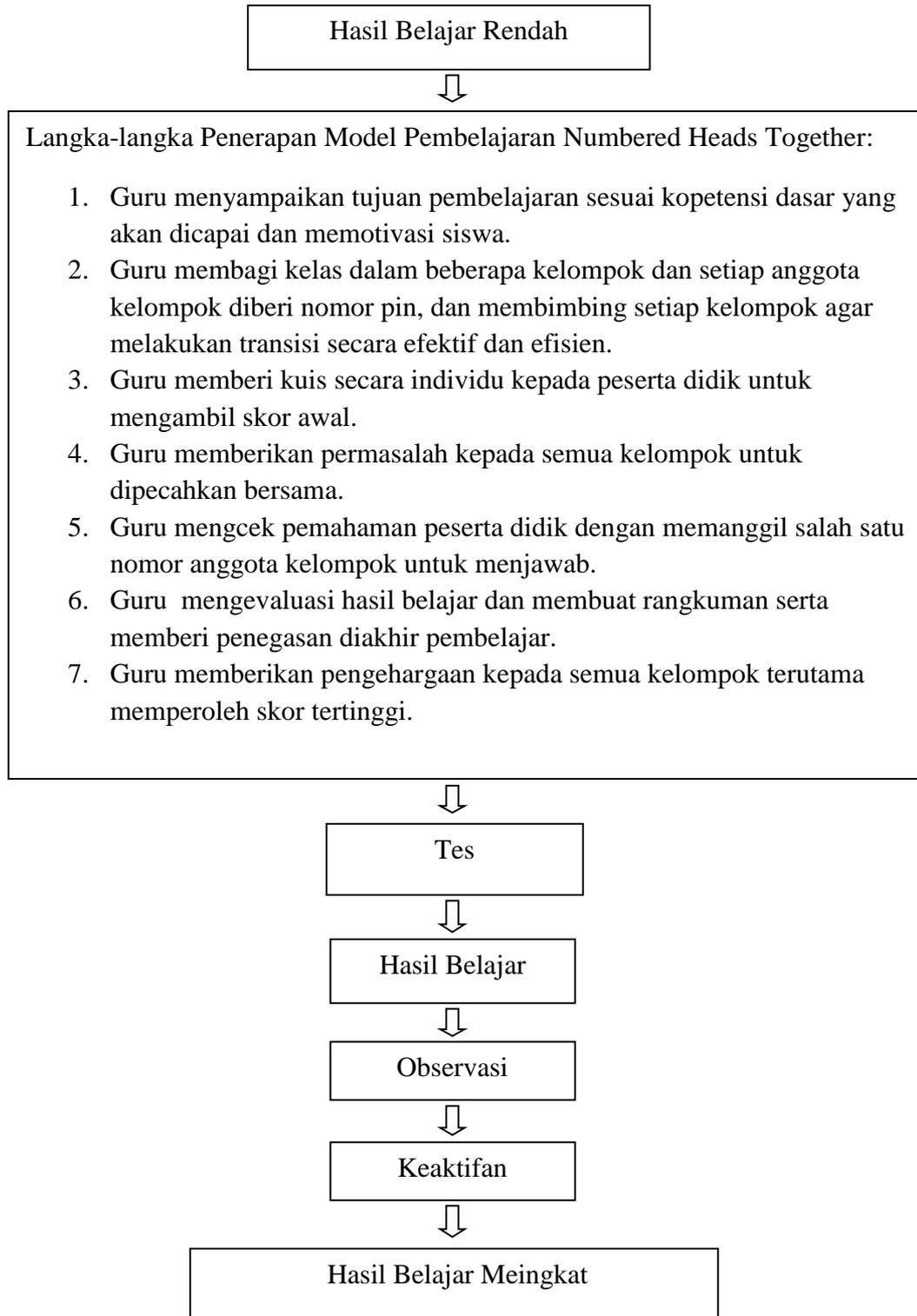
Guru merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran, guru dituntut harus memiliki kemampuan dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran dikelas. Kemampuan yang dituntut pada guru bukanlah sekedar tugas dan kewajiban sebagai pendidik yang menyajikan materi didepan kelas, akan tetapi hendaknya ia memiliki kemampuan mengelola pembelajaran atau keterampilan dalam memilih dan menentukan alternative yang digunakan seperti, metode, model dan media untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa, karena guru merupakan tokoh yang paling penting untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan harus mampu menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Akan tetapi yang ditemukan dilapangan sangat berbeda dengan teori, tidak semua guru mempunyai kemampuan dalam mengelola pembelajaran, terkadang guru cenderung menggunakan metode ceramah yang membuat minat,keaktifan, dan hasil belajar siswa rendah.

Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran yang berfokus pada keaktifan siswa, salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif yaitu dengan model pembelajaran *Numbered Heand Together (NHT)*.

Numbered Heand Together merupakan rangkaian penyampaian materi menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyampaikan persepsi atau pikiran siswa terhadap pertanyaan yang dilontarkan atau diajukan guru yang kemudian akan dipertanggung jawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor

permintaan guru dari masing-masing kelompok. Dengan demikian dalam kelompok siswa diberi nomor masing-masing sesuai dengan urutannya. Dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik maka dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas XI SMK SWASTA TELADAN INDRAPURA. Berdasarkan kerangka konseptual tersebut dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut.



Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan merupakan jawaban sementara atau prediksi terhadap perubahan apa yang akan terjadi pada objek penelitian jika suatu tindakan dilakukan.

Hipotesis tindakan pada penelitian dikelas biasanya dalam bentuk kecenderungan atau keyakinan pada proses tes hasil belajar yang akan muncul setelah satu tindakan yang ditetapkan dan diberlakukan.

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Ada Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK TELADAN Indrapura Tahun Ajaran 2022/2023 melalui Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMK SWASTA TELADAN INDRAPURA Jl.Datuk Umar Pelangki No 8 Tanah Merah Indrapura,Kec.Air Putih,Kab.Batu Bara, Sumatera Utara, pada kelas XI Akuntansi Tahun Ajaran 2022/2023.

2. Waktu

Penelitian ini direncanakan mulai pada bulan Januari sampai dengan bulan Juni Tahun Ajaran 2022/2023.

Table 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

Uraian Kegiatan	Bulan/ Minggu																											
	Febuari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■																										
Penulisan Proposal			■	■																								
Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
Seminar Proposal																	■											
Perbaikan Proposal																		■										
Riset																					■	■	■	■				
Pengolahan Data																					■	■	■	■				
Penlisan Skripsi																									■	■	■	■
Pengesahan Skripsi																												■
Siding Skripsi																												■

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini ialah siswa kelas XI SMK SWASTA TELADAN INDRAPURA Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 26 orang siswa. Siswa laki-laki berjumlah 7 orang dan 19 orang siswa perempuan.

2. Objek Penelitian

Sedangkan dalam objek penelitian ini ialah Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar siswa Pada kelas XI Akuntansi SMK SWASTA TELADAN INDRAPURA Tahun Ajaran 2022/2023.

C. Defenisi Oprasional

Defenisi Oprasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* adalah suatu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi dan mengecek pemahaman terhadap isi pelajaran tersebut, dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, sebagai gantinya mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas.

Langka-langka yang harus diterapkan dalam Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*.

a. Tahap Persiapan

Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* dan lembar soal latihan siswa.

b. Penyampaian Materi Pembelajaran

Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pokok bahasan jurnal khusus perusahaan dagang yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

c. Pembagian Kelompok

Dalam tahapan ini guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok, didalam satu kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa, guru memberi nomor kepada setiap siswa dalam kelompok dan nomor/nama kepada kelompok yang berbeda. Kelompok yang telah dibentuk merupakan penggabungan yang dilihat dari kemampuan belajar siswa.

d. Diskusi Masalah

Guru memberikan lembar soal latihan kepada setiap kelompok, dalam kerja kelompok siswa diharapkan dapat berpikir bersama untuk menyelesaikan soal latihan yang telah diberikan guru dan menyakinkan setiap anggota kelompok mengetahui jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru.

e. Memanggil Nomor Anggota Kelompok dan Pemberian Jawaban

Guru memanggil satu nomor dan setiap siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyampaikan jawaban.

f. Memberi Kesimpulan

Guru menyimpulkan jawaban semua siswa dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang dipelajari.

2. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar ialah aktifitas siswa dimana siswa dapat menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru, keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, mereka aktif membangun pemahaman atas permasalahan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran.

3. Hasil Belajar

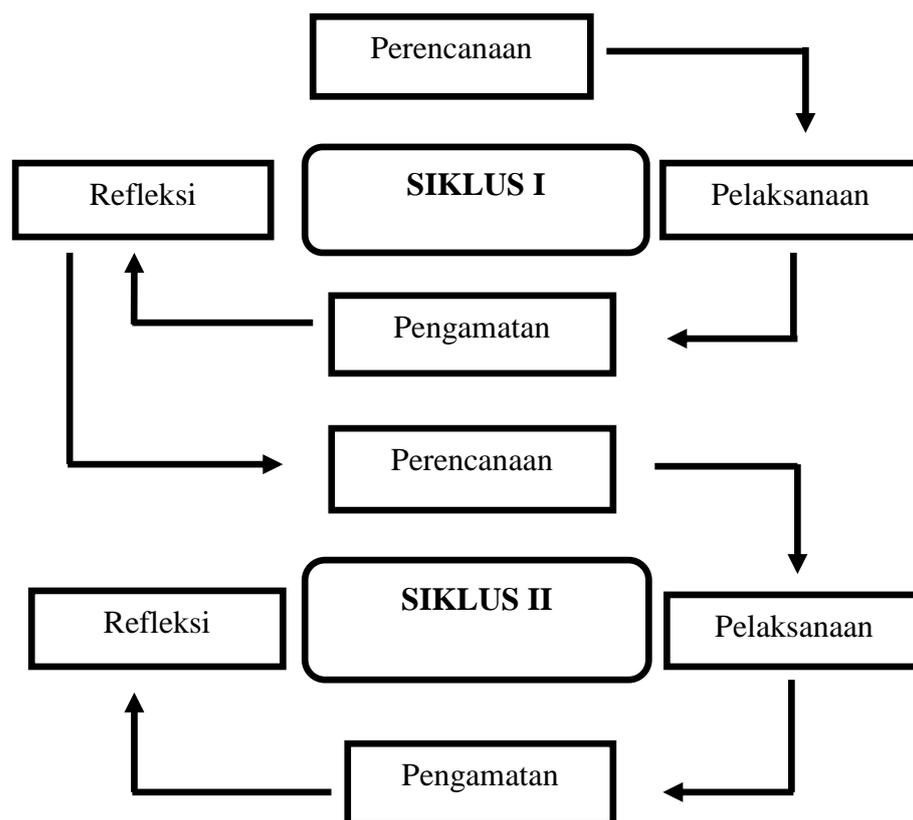
Hasil belajar adalah sebuah hasil yang telah dicapai setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, hasil belajar ini dapat berbentuk pengetahuan, sikap, pemahaman dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan dan program belajar dalam bidang tertentu yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai.

D. Jenis Penelitian

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan rancangan Penelitian tindakan kelas (PTK) dalam istilah asing ialah Classroom Action Research. Penelitian tindakan kelas pada dasarnya merupakan upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran.

(Surharsimi : 2005 : 7) “Penelitian tindakan kelas di artikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan kelas dengan tujuan meningkatkan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberi tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik lagi.

Prosedur penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar dibawah ini.



Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas

(Sumber : Suharsimi Arikunto 2014 :16)

1. Siklus I

a. Perencanaan.

Kegiatan yang dilakukan dalam proses perencanaan ini adalah menentukan tujuan penelitian yaitu untuk mencari sisi kelemahan yang muncul, lalu kelemahan tersebut diidentifikasi dan dianalisis kelayakannya untuk diatasi dengan penelitian tindakan kelas ini. Perencanaan tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus pertama ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Peneliti menyiapkan materi pembelajaran akuntansi pada pokok bahasan jurnal khusus perusahaan dagang, soal tes, dan lembar observasi.
3. Peneliti membuat kelompok belajar yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa dan dipilih secara heterogen.
4. Membuat nomor pin berwarna kuning untuk nomor absen siswa dan merah mudah untuk nomor kelompok, yaitu untuk mempermudah mengamati keaktifan siswa selama proses pembelajaran sedang berlangsung.
5. Peneliti menggunakan metode pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) untuk mengatasi masalah pembelajaran.

2. Tindakan

Setelah perencanaan disusun dengan matang, maka langkah selanjutnya adalah melakukan rencana tersebut didalam kelas dengan berpedoman pada RPP yang telah disusun sebelumnya. Pada tahapan

ini peneliti melakukan tindakan berdasarkan perencanaan yang telah disusun serta melakukan penelitian terhadap segala kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Numbered Heads Together (NHT)

3. Pengamatan

Tahap perencanaan atau observasi dilakukan saat pembelajaran sedang berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Semua hal yang terjadi didalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) harus dicatat oleh peneliti.

4. Refleksi

Dalam tahapan ini peneliti mengumpulkan data dan menganalisis data yang diperoleh selama observasi, yaitu data yang diperoleh dari lembar observasi dan mengenai hasil pengamatan yang dilakukan baik ketercapaian maupun kekurangan dalam pembelajaran. Pelaksanaan refleksi merupakan diskusi antara peneliti dan guru dengan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Evaluasi yang dilakukan yaitu mengenai tindakan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan, dari hasil evaluasi yang didapat dicari jalan

keluar untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi dalam pokok bahasan jurnal khusus perusahaan dagang.

b. Siklus II

Apabila keberhasilan yang diharapkan pada siklus I belum tercapai, maka tindakan masi perlu dilakukan pada siklus II. Pada siklus II ini kegiatannya hampir sama dengan siklus I tindakan pada siklus II diperbaiki berdasarkan hasil refleksi akhir pada siklus I. kegiatan yang dilakukan pada siklus II bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan pada siklus I agar mencapai keberhasilan.

Tabel 3.2

Langkah-Langkah Siklus Penelitian Tindakan Kelas

SIKLUS I	
Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1 Menyusun RPP 2 Menyiapkan sumber belajar 3 Menyiapkan lembar observasi dan tes 4 Menyiapkan lembar kerja siswa 5 Membuat kelompok
Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> 1 Melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan RPP yang telah disusun. 2 Mengadakan evaluasi (pemberian tes tertulis) untuk memperoleh hasil atau gambaran keaktifan siswa setelah pemberian tindakan.
Pengamatan	<ol style="list-style-type: none"> 1 Mengobservasi kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. 2 Memantau kegiatan siswa 3 Menganalisis hasil evaluasi dan observasi pada siklus I 4 Mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang terjadi mulai dari perencanaan sampai pengamatan
Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1 Mencatat mengobservasi dan menganalisis hasil yang diperoleh dari observasi 2 Memperbaiki kelemahan pada siklus I untuk siklus

	berikutnya.
SIKLUS II	
Perencanaan	1 Menyusun rencana perbaikan
Tindakan	1 Melaksanakan dan menerapkan model pembelajaran <i>Numbered Heads Together (NHT)</i> yang telah disusun 2 Mengevaluasi
Pengamatan	1 Mengobservasi proses pembelajaran yang sedang berlangsung. 2 Memantau kegiatan siswa
Refleksi	1 Mengevaluasi hasil yang didapat pada siklus II 2 Mengadakan refleksi pada siklus II secara menyeluruh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun tes yang diberikan pada siswa dalam penelitian ini adalah berbentuk subjektif tes. Pertanyaan pertanyaan dalam tes bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa, tes yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari buku pegangan guru pada mata pelajaran akuntansi, sehingga tes memenuhi validitas tes.

Adapun instrumen kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 3.3

Instrumen Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus I

No	Sub Pokok Bahasan	Aspek Kognitif			Jumlah Soal	Bobot soal
		C1	C2	C3		
1	Pengertian jurnal khusus.	1			1	10
2	Perbedaan jurnal umum dan jurnal khusus.		1		1	10
3	Jenis-jenis jurnal khusus		1		1	20
4	Syarat penyerahan barang perusahaan dagang.		1		1	20
5	Syarat-syarat pembayaran dan potongan penjualan.		1		1	20
6	Mencatat transaksi dalam jurnal khusus.			1	1	20
Jumlah		1	4	1	6	100

Tabel 3.4

Kisi-kisi Tes Siklus II

No	Sub Pokok Bahasan	Aspek Kognitif			Jumlah Soal	Bobot Soal
		C1	C2	C3		
1	Mencatat transaksi kedalam jurnal khusus.			1	5 Jurnal	100
Jumlah				1	5	100

2. Observasi

Lembar observasi adalah alat untuk menilai aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, lembar observasi mencakup data

mengenai keaktifan siswa yaitu mencakup aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut adalah table observasi yang akan dirancang oleh peneliti.

Table 3.5

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Satuan Pendidikan : SMK SWASTA TELADAN INDRAPURA

Mata Pelajara : AKUNTANSI

Kompetensi Dasar : JURNAL KHUSUS

Nama Siswa :

Kelas :

No	Aspek yang di Nilai	Kriteria Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Visual activities (memahami permasalahan/ tugas saat diberikan tugas oleh guru)					
2	Oral activities (bertanya kepada guru)					
3	Listening activities (mendengarkan dan memperhatikan pendapat temannya)					
4	Wrinting activities (mengerjakan soal yang diberikan guru)					
5	Drawing activities (membuat kolom jurnal khusus)					
6	Motor activities (kecepatan dan ketepatan dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru)					
7	Mental activities (menyampaikan pendapat kepada temen kelompok)					
8	Emotional activities (bersemangat dalam mengerjakan tugas)					

Keterangan :

1 Kriteria skor

1 = kurang

2 = Sedang

3 = Baik

4 = Sangat baik

2 Kriteria penilaian

- 28-32 = Sangat aktif (SA)
- 23-27 = Aktif (A)
- 18-22 = Kurang aktif (KA)
- 0-17 = Tidak Aktif (TA)

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil tes observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung, data tersebut diolah sehingga didapatkan berbagai informasi yang bermakna dan dapat digunakan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Data dianalisis secara deskriptif, didalam hal ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan cara menghitung persentase ketuntasan belajar siswa, untuk menganalisis dilakukan langaka-langka berikut:

- 1 Menghitung rata-rata kelas dengan rumus :

$$X = \frac{\sum FiXi}{\sum Fi}$$

Keterangan :

X = Nilai Keseluruhan siswa

Fi = Banyaknya siswa

- 2 Menghitung ketuntasan belajar siswa, terhadap kriteria ketuntasan belajar secara individu dan secara klasikal :

Siswa dikatakan telah tuntas dalam belajar jika siswa telah mencapai skor 75 atau 75% , ketuntasan tersebut dihitung dengan menggunakan rumus:

$$DS = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

DS = Daya serap

Selanjutnya cara mencari tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal maka data dihitung dengan rumus :

$$D = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

D = Persentase ketuntasan belajar klasikal

X = Jumlah siswa yang telah tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar siswa, jika dikelas tersebut telah terdapat minimal 75% siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar maka ketuntasan belajar secara keseluruhan telah terpenuhi.

- 1 Memerlukan kriteria pemberian skor terhadap masing-masing descriptor pada setiap aspek keaktifan belajar siswa yang diamati.
- 2 Menjumlahkan skor pada setiap aspek keaktifan belajar siswa yang diamati.
- 3 Menjumlahkan skor keaktifan belajar siswa pada setiap aspek.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil Sekolah

1 Nama Sekolah	:SMK SWASTA TELADAN INDRAPURA
2 Alamat Sekolah	:Jl.Datuk Umar Pelangki No.8 Tanah Merah Indrapura, Kec.Air Putih, Kab.Batu Bara, Sumatera Utara.
3 Email	:smksteladanind.bb@gmail.com.
4 Status	: Swasta
5 Status Kepemilikan	: Yayasan
6 SK Pendirian Sekolah	:No.308/105/A/1986
7 Izin Oprasional	:No.421.5/3455-SR
8 NSS	:34.20.72.20.2005
9 NSD	:G.10144202
10 NPSN	:10204030
11 NPWP	:01.437.258.5-115.002
12 Akte Notaris	:No.438/W/AZN/IX/2011
13 Akreditasi SP	:”A”-No.032/BAN-SM/SK/19
14 Nama kepala Sekolah	: Ahmad Indra Gunawan, S.Pd

2. Visi dan Misi

VISI :“Mewujudkan SMK Swasta Teladan Indrapura menjadi sekolah yang berkualitas, disiplin, santun, kreatif, inovatif,

unggul dalam mutu, prestasi dalam kreasi, teguh dalam imtaq, berkarakter dan bermartabat serta berbudaya ramah lingkungan”

- MISI :1.Meningkatkan Imtaq dan Imtek serta kemampuan berbahasa asing.
- 2.Meningkatkan kualitas akademik lulusan yang berkopetensi dan berjiwa wirausaha
3. Meningkatkan prestasi akademik dan ekstrakurikuler
4. Pengembangan sarana dan prasarana sekolah
- 5.Meningkatkan professionalisme tenaga pendidik dan kependidikan
6. Menjadikan lingkungan sekolah yang bersih, Sehat dan Asri Menuju Sekolah Adiwiyata.

B. Deskripsi Data Penelitian

1 Kondisi Awal Kelas

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMK SWASTA TELADAN Indrapura dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas XI-AK. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dimana siklus I dilakukan 2 kali pertemuan, dan siklus II dilakukan 2 kali pertemua.

Penelitian ini bebentuk penelitian tindakan kelas (PTK), Sebelum penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan, peneliti mengadakan tes

awal untuk mengetahui kondisi awal kelas apakah benar kiranya kelas XI-AK ini perlu diberikan tindakan apa yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pembelajaran dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dalam upaya meningkatkan keaktifan dan hasil belajar akuntansi pada materi jurnal khusus perusahaan dagang.

Adapun nilai yang diperoleh siswa dari tes awal yang diberikan sebelumnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.1

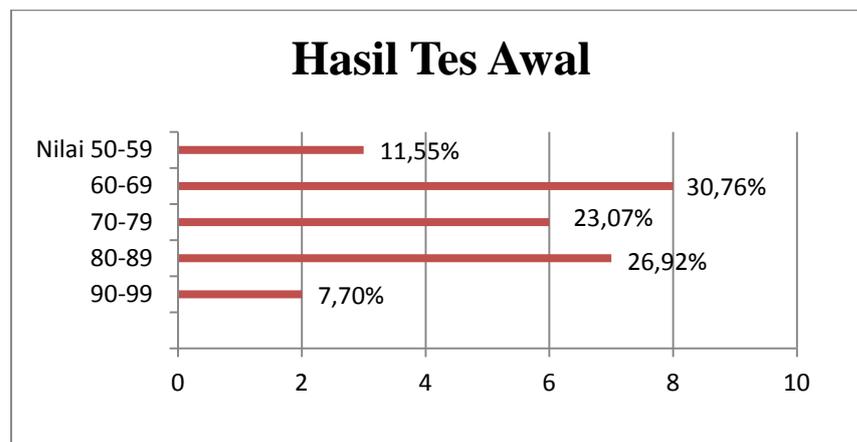
Nilai Tes Awal

No	Nilai	Jumlah	Persentase %
1	50-59	3	11,55%
2	60-69	8	30,76%
3	70-79	6	23,07%
4	80-89	7	26,92%
5	90-99	2	7,70%
Jumlah Siswa		26	100%
Jumlah Nilai		1860	
Rata-rata		71,55	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa yang mendapat nilai 90-99 sebanyak 2 orang (7,70%), yang mendapatkan nilai 80-89 sebanyak 7 orang (26,92%), yang mendapatkan nilai 70-79 sebanyak 6 orang (23,07%), yang mendapat nilai 60-69 sebanyak 8 orang (30,76%), dan yang mendapat nilai 50-59 sebanyak 3 orang (11,55%),

yang arti masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75.

Adapun tingkat ketuntasan belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.1

Diagram Grafik Hasil Tes Awal.

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa nilai terbanyak yang diperoleh siswa yaitu 60-69 sebanyak 8 orang siswa (26,92%) yang artinya masi banyak siswa yang belum belum mencapai KKM. Untuk secara ringkas keberhasilan awal siswa pada tes awal dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2

Hasil Tes Awal

No	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	11	Tuntas	42,37%
2	15	Tidak Tuntas	57,63%
Jumlah	26		100%

Dari hasil tes awal yang diberikan kepada siswa, masi banyak siswa yang tidak tuntas, dimana 15 orang siswa atau (57,63%) tidak tuntas, dan 11 orang siswa atau (42,37%) siswa yang tuntas.

Berdasarkan hasil tes awal yang diberikan tersebut, diketahui bahwa siswa sulit memahami materi jurnal khusus. Setelah memberikan tes awal langkah selanjutnya peneliti menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* pada materi jurnal khusus.

2 Deskripsi Siklus I

a. Perencanaan (Planning)

Pada Tahap perencanaan peneliti bersama dengan guru bidang studi akuntansi melakukan diskusi tentang pelaksanaan tindakan kelas, adapun yang menjadi rencana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* .
2. Menyiapkan sumber belajar yang butuhkan.
3. Menyusun soal latihan siswa
4. Membuat observasi.

b. Pelaksanaan Tindakan (Acting)

Pada pertemuan pertama sebelum dilakukannya penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together*, peneliti member pretes

terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi jurnal khusus.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam tahapan ini adalah sebagai berikut :

1) Pendahuluan

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa.
- b. Guru memberikan gambaran mengenai materi yang akan diajarkan dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
- c. Guru memaparkan judul/topic yang akan diajarkan.

2) Kegiatan Inti

- a. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*.
- b. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok yaitu 1,2,3,4,5.
- c. Setelah terbentuknya kelompok, guru memberikan kartu warna yang berisi tulisan 1 sampai 5 kepada masing-masing kelompok. Kelompok yang dibentuk merupakan pencampuran yang ditinjau dari latar belakang kemampuan belajar siswa.
- d. Guru menjelaskan materinya pada pokok bahasan jurnal umum.
- e. Guru memberikan soal latihan kepada setiap kelompok untuk didiskusikan bersama.

- f. Guru memanggil satu nomor anggota kelompok dan para anggota kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban.

3) Kegiatan penutup

- a. Guru mengahiri pembelajaran dengan menyimpulak hasil dari tanya jawab.
- b. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.
- c. Guru memberikan salam penutup.

c. Pengamatan (Observing)

Hasil pengamatan menunjukan proses pembelajaran pada materi jurnal umum masi ada siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran serta masi banyak siswa yang tidak meperhatikan pada saat guru sedang menjalaskan materi pembelajaran, sehingga mempengaruhi keaktifan belajar siswa dan masih ada beberapa siswa yang protes kepada peneliti terhadap anggota kelompoknya, karena mereka tidak senang bergabung dengan anggota kelompoknya. Mereka hanya menginginkan teman yang disenangi saja untuk menjadi anggota kelompoknya, sehingga mengakibatkan ada beberapa anggota kelompok yang kurang aktif dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran dan Masi banyak siswa yang bingung dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* yang dijelaskan oleh peneliti.

Adapun hal-hal yang dilakukan saat pengamatan adalah sebagai berikut:

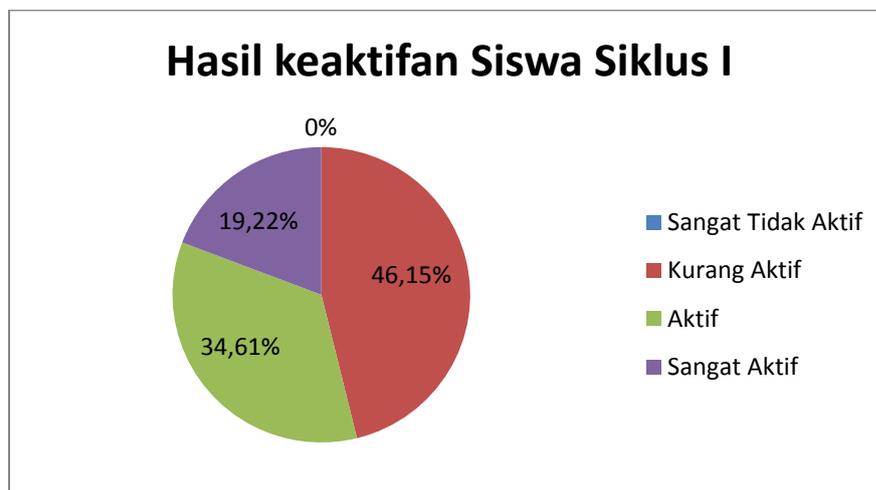
- a. Mengamati kegiatan belajar mengajar.
- b. Menilai keberhasilan siswa.

Tabel 4.3

Hasil Keaktifan Siswa Siklus I

No	Skor	Kriteria	Jumlah	Persentase(%)
1	0-14	Sangat Tidak Aktif	0	0%
2	15-20	Kurang Aktif	12	46,15%
3	21-26	Aktif	9	34,61%
4	27-31	Sangat Aktif	5	19,22%
Presentase Keaktifan			53,88%	

Untuk melihat lebih jelasnya hasil keaktifan siswa pada siklus I dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini.



Gambar 4.2

Hasil Keaktifan Siswa Siklus I

Berdasarkan data hasil observasi keaktifan siswa pada siklus I, dapat dilihat pada tabel di atas bahwa seluruh siswa berjumlah 26 orang siswa, sebanyak 12 orang siswa (46,15%) dalam kriteria kurang aktif, 9 orang siswa (34,61%) dalam kriteria aktif, dan 5 orang siswa (19,22%) dalam kriteria sangat aktif. Hal tersebut menyatakan bahwa keaktifan belajar siswa belum sesuai dengan harapan peneliti sehingga peneliti akan melanjutkan proses pembelajaran dengan model *Numbered heads Together* pada siklus II.

d. Refleksi

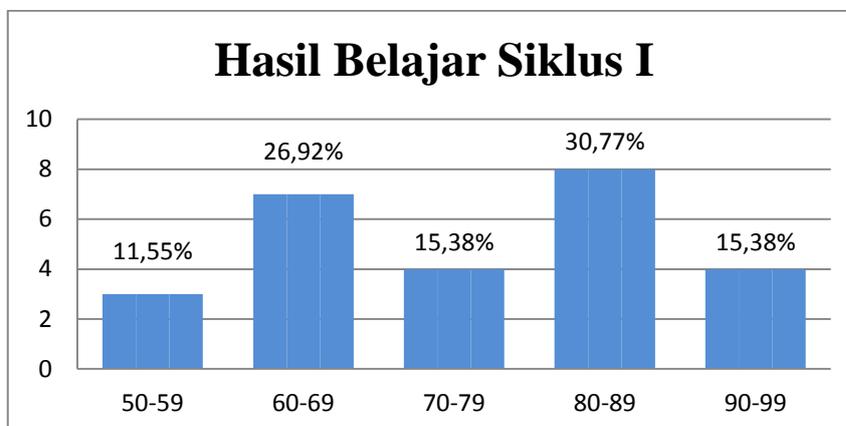
Pada tahapan ini, peneliti memberikan analisa tentang hasil pelaksanaan yang telah dirancang pada tahap pertama. Siswa diberi tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I, dapat dilihat siswa yang telah tuntas belajar dan yang belum tuntas belajar pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4

Hasil Belajar Siklus I

No	Nilai	Jumlah	Persentase
1	50-55	3	11,55%
2	60-69	7	26,92%
3	70-79	4	15,38%
4	80-89	8	30,77%
5	90-99	4	15,38%
Jumlah Siswa		26	
Jumlah Nilai		1925	
Rata-rata Nilai		74,05	

Adapun diagram hasil belajas siswa pada siklus I adalah sebagai berikut.



Gambar 4.3

Hasil Belajar Siklus I

Dari gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa pencapain hasil belajar pada siklus I mengalami peningkatan, yakni pada tes awal terdapat 11 orang siswa yang mencapai KKM dengan rata-rata 71,16 dan memperoleh persentase ketuntasan 42,33%, dan setelah dilakukan penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* menjadi 16 siswa, dengan rata-rata 74,05 dan persentase ketuntasan 61,55%. Untuk melihat lebih jelasnya ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5

Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

No	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	16	Tuntas	61,55%
2	10	Tidak Tuntas	38,45%
Jumlah	26		100%

Dari hasil observasi peneliti melihat keaktifan dan hasil belajar mengalami peningkatan pada siklus I. Tetapi hal itu belum dapat dikatakan berhasil secara keseluruhan karena suasana proses pembelajaran belum kondusif, masih banyak peserta didik yang tidak mendengarkan serta melihat guru pada saat menjelaskan, dan merasa tidak nyaman dengan anggota kelompok diskusinya. Namun selain itu, beberapa siswa telah berperan aktif selama proses pembelajaran dan bersemangat dalam mengerjakan tugas kelompok. Walaupun keaktifan dari beberapa siswa telah terbentuk namun keaktifan siswa tersebut masih perlu untuk ditingkatkan.

3 Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan kembali karena belum tercapainya tingkat ketuntasan siswa secara optimal. Siklus II dilakukan untuk memperbaiki permasalahan yang terjadi pada tahap siklus I. Pada siklus II ini dilakukan seperti pelaksanaan pada siklus I yaitu dilakukan dengan bersamaan proses pembelajaran dengan tahap tindakan sebagai berikut.

a. Perencanaan (Planning)

Adapun perencanaan dalam tahap ini berdasarkan refleksi siklus I sebagai berikut :

1. Memberi Motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
2. Lebih insentif membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
3. Memberikan umpan balik kepada siswa
4. Memberi latihan mandiri.

5. Memberikan apresiasi terhadap usaha siswa apabila lulus latihan mandiri.

b. Tindakan (Acting)

Dalam pelaksanaan tindakan siklus II peneliti lebih meningkatkan kualitas mengajar karena peneliti ingin melihat apakah penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* berhasil atau tidak untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi jurnal khusus.

Adapun langkah-langkah dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

1) Pendahuluan

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa.
- b. Guru memberikan gambaran materi sesuai dengan tujuan pembelajaran
- c. Guru menjelaskan judul/topic yang akan dijelaskan.

2) Kegiatan Inti

- a. Guru memberikan penjelasan tentang kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan melalui model pembelajaran *Numbered Heads Together*
- b. Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok yaitu 1,2,3,4,5.
- c. Setelah terbentuknya kelompok, guru memberikan kartu warna yang berisi tulisan 1 sampai 5 kepada masing-masing kelompok. Kelompok yang dibentuk merupakan pencampuran yang ditinjau dari latar belakang kemampuan belajar siswa.

- d. Guru menjelaskan materinya pada pokok bahasan jurnal umum.
- e. Guru memberikan soal latihan kepada setiap kelompok untuk didiskusikan bersama.
- f. Guru memanggil satu nomor anggota kelompok dan para anggota kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan dan menyiapkan jawaban.

3) Kegiatan Penutup

- a. Guru mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab.
- b. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.
- c. Guru memberikan salam penutup

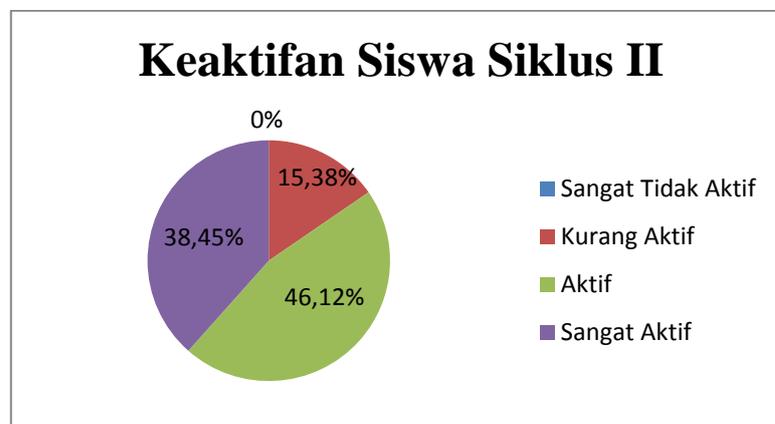
c. Pengamatan (Observing)

Pengamatan yang dilakukan pada siklus II ini dilakukan seperti pada siklus I pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini dilakukan bertujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan keaktifan siswa dalam melakukan pembelajaran pada siklus II. Berikut ini adalah tabel pengamatan yang dilakukan pada proses pembelajaran siklus II.

Tabel 4.6
Hasil Keaktifan Siswa Siklus II

No	Skor	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	0-14	Sangat Tidak Aktif	0	0%
2	15-20	Kurang Aktif	4	15,38%
3	21-26	Aktif	12	46,15%
4	27-31	Sangat Aktif	10	38,45%
Persentase Keaktifan			84,61%	

Agar terlihat lebih jelas hasil dari keaktifan siswa pada siklus II, dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 4.4

Keaktifan Siswa Siklus II

Pada siklus ke II, keaktifan siswa mengalami peningkatan dapat dilihat dari data observasi keaktifan siswa yang menunjukkan 10 orang siswa (38,45%) dalam kategori sangat aktif, 12 orang siswa (46,12%) dalam kategori aktif dan 4 orang siswa (15,38%) dalam kategori kurang aktif.

Dari data diatas maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis diterima karena terjadi peningkatan keaktifan siswa yang signifikan dari siklus I dengan penerapan model Pembelajaran *Numbered Heads Together*.

d Refleksi

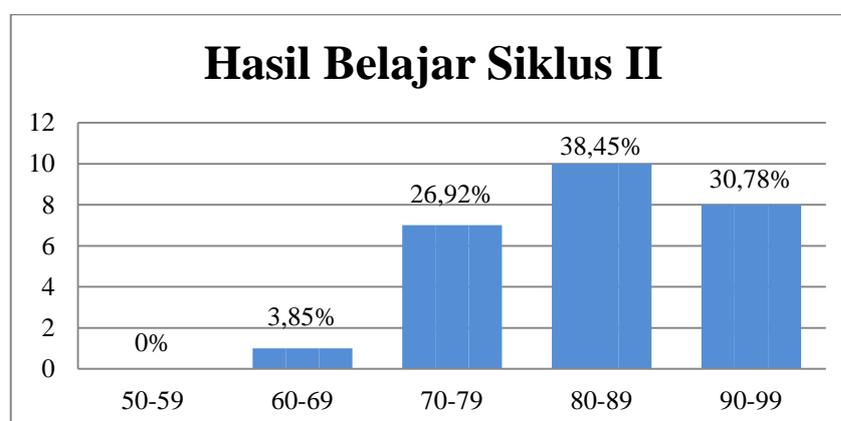
Pada pertemuan akhir setelah melaksanakan pembelajaran, siswa diberikan tes berupa soal essay yang terkait dengan materi yang dipelajari untuk mengetahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa. Data

hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel lampiran, dari tabel-tabel tersebut diperoleh data nilai siswa serta persentase ketuntasan belajar siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas. Pada siklus II ini dimana terlihat keberhasilan siswa dalam menyelesaikan soal latihan, hasil perolehan nilai siswa pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan. Berikut ini adalah tabel hasil belajar siswa pada kelas XI-AK pada siklus II.

Tabel 4.7
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Skor	Jumlah	Persentase
1	50-59	0	0%
2	60-69	1	3,85%
3	70-79	7	26,92%
4	80-89	10	38,45%
5	90-99	8	30,78%
Jumlah Siswa		26	
Jumlah Nilai		2130	
Rata-Rata Nilai		81,89	

Adapun diagram hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:



Gambar 4.5 Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat jelas, dimana pada tes awal terdapat 11 orang siswa yang mencapai KKM dengan rata-rata 71,16 dan memperoleh persentase ketuntasan 42,33%, dan setelah dilakukan penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* menjadi 16 orang siswa, dengan rata-rata 74,05 dengan persentase ketuntasan 61,55%, untuk siklus II menjadi 21 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah dengan rata-rata nilai 81,96 dengan persentase 80,78%,. Adapun ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8

Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

No	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	21	Tuntas	80,76%
2	5	Tidak Tuntas	19,22%
Jumlah	26		100%

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada siklus II, maka dinyatakan ada peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Target peneliti dari penelitian ini sudah terpenuhi dengan adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa sehingga penelitian ini dihentikan pada siklus II.

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data yang diperoleh dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dalam pembelajaran akuntansi pada pokok bahasan

jurnal umum dikelas XI-AK SMK SWASTA TELADAN Indrapura, data yang diperoleh disederhanakan menjadi data yang sefesifik. Data yang diambil adalah data yang mengenai keaktifan dan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II, dimana dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran

Numbered Heads Together

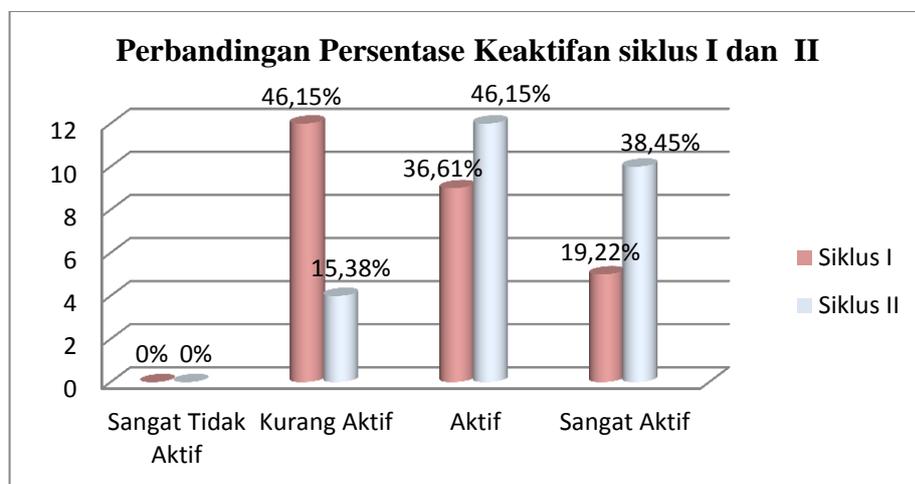
Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh dari hasil observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran. Peningkatan persentase keaktifan belajar siswa pada siklus I yaitu 53,88%, persentase tersebut belum dapat dikatakan berhasil dan untuk persentase keaktifan pada siklus II yaitu 84,61%, pada persentase tersebut dapat dikatakan tinggi dan dapat dinyatakan berhasil. Untuk memperjelas peningkatan keaktifan siswa pada siklus I ke siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9

Perbandingan Persentase Keaktifan Siklus I dan Siklus II

No	Skor	Kriteria	Jumlah		Persentase(%)	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	0-14	Sangat Tidak Aktif	0	0	0%	0%
2	15-20	Kurang Aktif	12	4	46,15%	15,38%
3	21-26	Aktif	9	12	36,61%	46,15%
4	27-31	Sangat Aktif	5	10	19,22%	38,45%

Adapun diagram peningkatan keaktifan belajar siswa pada siklus I ke siklus II adalah sebagai berikut.:



Gambar 4.6

Perbandingan Persentase Keaktifan siklus I dan Siklus II

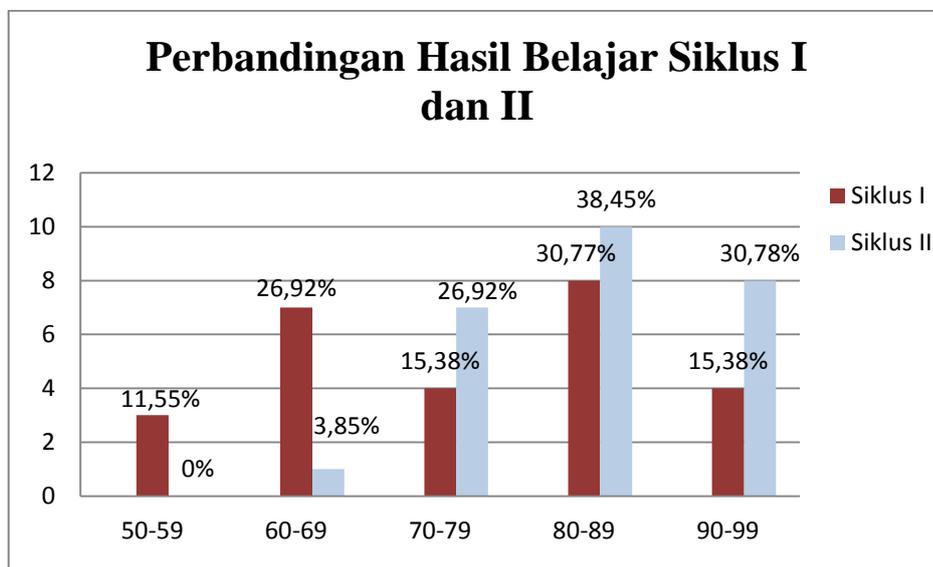
2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk melihat lebih jelas peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.10
Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Nilai	Jumlah		Persentase (%)	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	50-59	3	0	11,55%	0%
2	60-69	7	1	15,38%	3,58%
3	70-79	4	7	26,92%	26,92%
4	80-89	8	10	30,77%	38,45%
5	90-99	4	8	15,38%	30,78%

Adapun diagram peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II adalah berikut:



Gambar 4.7

Perbandingan Hasil Belajar Siklus I ke siklus II

Berdasarkan data diatas dapat kita ketahui bahwa dengan diterapkannya model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajar sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. hal tersebut dapat dibuktikan dengan data hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan rata-rata pada siklus I yaitu 61,55% dan siklus II 80,76% dengan peningkatan sebesar 30%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa.:

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, Model pembelajaran Numbered Heads Together ini terbukti dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa setelah dilaksanakan tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran Numbered Heads Together.
2. Model pembelajaran Numbered Heads Together dapat meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran jurnal khusus. Pada siklus I skor persentase keaktifan peserta didik adalah 53,88% dan meningkat pada siklus II menjadi 84,61%.
3. Model pembelajaran Numbered Heads Together dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran akuntansi jurnal khusus. Pada siklus I persentase ketuntasan siswa adalah 61,55% dan meningkat pada siklus II menjadi 80,87%.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan diatas, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu :

1. Guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran Numbered Heads Together ini dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran teori. Hal tersebut perlu dilakukan karena model pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
2. Dalam proses pembelajara, sebaiknya guru lebih banyak berinteraksi dengan siswa sehingga siswa dapat berkomunikasi dengan baik dan tidak segan untuk menanyakan kepada guru mengenai materi yang belum dapat dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, S. d. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Ibrahim. (2007). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Press.
- Isjoni. (2009). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antara Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Jihad, A. d. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Majid, P. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi. *JUPE UNS* , 2, 48-60.
- Mulyatiningsih, E. (2014). *Metode Penelitian Terhadap Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Puspitasari, F. M. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Dengan Strategi Information Search Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Kelas XII Ips SMA SINAR HUSNI Helvetia Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi tidak dipublikasi. Medan: FKIP UMSU.
- Rusman. (2010). *Cooperative Learning* . Surabaya: Pustaka Belajar.
- Sugiono. (2012). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suharsimi. (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT.Rineka.Cipta.
- Sulistyo, S. (2012). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Numbered Heads Together (NHT) Dengan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII-B SMP NEGERI 5 Malang. *JIP* , 87-97.
- Yusri, Hisyam. Z. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas X SMK PAB 3 Medan Estate Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi Publikasi (Online)<http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/2487/1/Penerapan%20Model%20Pembelajaran%20Numbered%20Heads%20Togeht>

er%20untuk%20Meningkatkan%20Keaktifan%20dan%20Hasil%20Belajar%20Akuntansi%20Siswa%20Kelas.pdf.

Lampiran 1**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

Nama : YUNILA SARI
Tempat/Tanggal Lahir : Pasar Lapan, 24 Januari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Melayu, Desa Perkotaan, Kec. Air Putih,
Kab. Batu Bara.

NAMA ORANG TUA

Nama Ayah : Syahrial
Nama Ibu : Ponirah
Alamat : Dusun Melayu, Desa Perkotaan, Kec. Air Putih,
Kab. Batu Bara.

PENDIDIKAN FORMAL

1. Sekolah Dasar Negeri 013872 Pasar Lapan Tamat Tahun 2012
2. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Air Putih Tamat Tahun 2015
3. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Air Putih Tamat Tahun 2018
4. Tercatat Sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2018-2022.

Medan, September 2022

Yunila Sari

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****A. Identifikasi Program Pendidikan**

Nama Sekolah	: SMK SWASTA TELADAN Indrapura
Mata Pelajaran	: Akuntansi Dasar
Komp. Keahlian	: Akuntansi Lembaga dan Keuangan
Kelas/Semester	: XI/Ganjil
Tahun Pelajaran	: 2007/2008
Alokasi Waktu	: 4 X 45 Menit (2 Pertemuan)

B. Kompetensi Inti dan Kometensi Dasar**Kompetensi Inti**

KI	Deskripsi Kompetensi Inti
Pengetahuan	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan factual, konseptual, oprasional dasar dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja akuntansi dan keuangan lembaga.
Keterampilan	Melaksanakan pencatatan transaksi dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja.

Kompetensi Dasar

KD	
Pengetahuan	3.8 Menerapkan Buku jurnal, Konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan dan bentuk jurnal.
Keterampilan	4.8 Melakukan buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan dan bentuk jurnal.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	
Pengetahuan	3.8.1 Menjelaskan konsep debit kredit dalam perusahaan. 3.8.2 Menjelaskan pengertian, fungsi dan jenis jurnal khusus. 3.8.3 Menjelaskan bentuk dan transaksi jurnal khusus.
Keterampilan	4.8.1 Menentukan konsep debit kredit dalam perusahaan. 4.8.2 Menentukan pengertian, fungsi dan jenis jurnal khusus. 4.8.3 Menentukan bentuk dan transaksi jurnal khusus.

D. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran
Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> , diharapkan peserta didik mampu, menjelaskan konsep debit kredit, menjelaskan pengertian, fungsi dan jenis jurnal khusus, menentukan konsep deber kredit, serta menentukan bentuk jurnal khusus dengan percaya diri.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Jurnal Khusus

Jurnal khusus biasanya digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan yang sering kali terjadi dan sejenis sesuai dengan urutan waktu terjadinya.

2. Jenis-Jenis Jurnal Khusus.

a Jurnal Pembelian

Jurnal yang digunakan untuk mencatat pembelian barang dagangan secara kredit

Jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit. Nama kolom yang muncul pada tabel jurnal pembelian adalah sebagai berikut:

- 1 Tanggal
- 2 Keterangan
- 3 Syarat pembayaran
- 4 Ref
- 5 Debit
- 6 Kredit

b Jurnal Penjualan

Jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit. Nama kolom yang muncul pada tabel jurnal penjualan adalah sebagai berikut:

- 1 Tanggal
- 2 No. faktur
- 3 Debitur
- 4 Syarat pembayaran
- 5 Ref
- 6 Debet
- 7 Kredit

c Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal yang digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari segala sumber penerimaan. Nama kolom yang muncul pada tabel jurnal penerimaan kas adalah sebagai berikut:

- 1 Tanggal
- 2 Keterangan
- 3 Ref
- 4 Debit
 - Kas
 - Potongan penjualan
- 5 Kredit
 - Piutang dagang
 - Penjualan
 - Serba-serbi

d Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal yang digunakan untuk mencatat pengeluaran yang dilakukan perusahaan. Nama kolom yang muncul pada tabel jurnal pengeluaran kas adalah sebagai berikut:

- 1 Tanggal
- 2 Keterangan
- 3 Debit
 - Utang dagang
 - Pembelian
 - Serba-serbi
- 4 Kredit

- Potonga penjualan
- Kas

3. Syarat Pembayaran

Syarat pembayaran yang dilakukan pada proses transaksi terdapat 3 macam yaitu sebagai berikut:

1. Tunai.

pembayaran yang dilakukan pada saat penyerahan barang.

2. Di muka.

pembeli membayar semua harga barang sebelum barang yang dibeli diterima oleh pembeli.

3. Di belakang.

Pembayaran dilakukan pada saat barang diterima oleh pembeli dengan masa jatuh tempo pembayaran yang biasanya kurang dari satu tahun.

4. Syarat Pembayaran Barang

Syarat penyerahan barang pada umumnya terdapat dua macam dalam perusahaan dagang yaitu sebagai berikut:

1 *FOB Destination Point*

Barang menjadi hak pembeli pada saat sampai pada gudang pembeli sehingga resiko dan ongkos kirim ditanggung oleh penjual, mulai dari gudang sampai ke gudang pembeli.

2 *FOB Shipping Point*

Didalam syarat ini, apabila barang yang sudah menjadi hak pembeli ketika barang keluar dari gudang penjual, artinya resiko dan ongkos kirim mulai dari gudang penjual sampai ke pembeli menjadi tanggungan pembeli.

5. Potongan Harga

Adapun potongan harga yang terjadi pada perusahaan dagang ialah sebagai berikut:

1. Potongan tunai ialah potongan harga yang di dapat pembeli karna pembeli telah melunasi harga barang sebelum masa jatuh tempo. Ada empat cara menghitung potongan harga antara lain sebagai berikut :
 - a. Syarat N/30 yaitu pembayaran dilakukan paling lama 30 hari setelah transaksi jual beli
 - b. Syarat $2/10$ N/30 yaitu pembayaran dilakukan sebelum 10 hari setelah transaksi atau kurang maka akan mendapatkan potongan 2% dan pembayaran faktur paling lambat 30 hari setelah transaksi.
 - c. Syarat N/10 EOM yaitu pembayaran harus dilunasi paling lambat 10 hari setelah akhir bulan dan tanpa mendapat potongan.
 - d. Syarat EOM (end of month) yaitu pembayaran dilakukan paling lambat akhir bulan berjalan.

2. Discount adalah potongan harga yang diperoleh karena harga barang yang dibeli dibayar tunai pada saat penyerahan barang dan biasanya dinyatakan dengan % dari harga.

F. Metode Pembelajaran : - Ceramah

- Tanya Jawab

G. Model Pembelajaran : *Numbered Heads Together* (NHT)

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<p>Apresiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, menyapa dan menanyakan kabar, kehadiran siswa serta menanyakan kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran. • Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi belajar siswa dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 	15 Menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi terkait dengan jurnal khusus. • Melakukan tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> yang akan diterapkan pada pertemuan selanjutnya. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan terkait materi yang telah disampaikan. 	60 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan • Guru memberikan motivasi • Guru mengakhiri KBM dengan mengucapkan salam. 	15 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<p>Apresiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, menyapa dan menanyakan kabar, kehadiran siswa serta menanyakan kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran. • Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar • Guru mengkondisikan kelas untuk bersiap melaksanakan pembelajaran. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi belajar siswa dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 	10 Menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa. • Guru memberikan nomor (pin nomor individu dan kelompok) kepada masing-masing siswa untuk diskusi kelompok. • Guru memberikan soal latihan kepada siswa • Setiap kelompok siswa menyatukan kepala “Heads Together” untuk berdiskusi memikirkan jawaban soal latihan yang diberikan oleh guru dengan waktu yang telah tentukan • Setelah siswa selesai mengerjakan soal latihan, guru memanggil siswa yang memiliki nomor yang sama dari tiap kelompok, mereka diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan berdasarkan diskusi kelompok. Hal ini dilakukan terus menerus hingga semua siswa dengan nomor yang sama dari masing-masing kelompok mendapat giliran menjawab pertanyaan yang diajukan. • Siswa lain (Anggota kelompok lain) menjadi peserta dan menanggapi hasil diskusi yang telah dipresentasikan. • Guru memberikan penilaian untuk setiap kelompok. <p>Konfirmasi</p>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kembali materi yang kurang dipahami oleh setiap kelompok. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan • Guru memberikan motivasi • Guru mengakhiri KBM dengan mengucapkan salam. 	35 menit

I. Alat, Media dan Sumber Belajar

- Alat & Media : Laptop dan lembar soal
- Sumber Belajar

Nama Buku : Pengantar Akuntansi

Penulis : Dwi Harti

Penerbit : Erlangga

Halaman : 152-153

Tahun Terbit : 2014

J. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes

Bentuk Tes : Soal Uraian

Jenis Tes : Tertulis

K. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

a Pengetahuan

- **Soal Latihan**

1. Jelaskan pengertian dari jurnal khusus.
2. Jelaskan perbedaan jurnal umum dan jurnal khusus.
3. Jelaskan jenis-jenis dari jurnal khusus.
4. Tuliskan syarat-syarat penyerahan barang dalam perusahaan dagang.

5. Dalam perusahaan dagang terdapat potongan harga, yaitu discount dan potongan tunai. Coba jelaskan syarat-syarat dalam menghitung potongan kredit.?
6. Perusahaan Abadi Jaya pada bulan Januari 2012, antara lain mencatat transaksi sebagai berikut:

Jan 1 H. Ahmad menyeter uang tunai sebagai modal usaha Rp 3.000.000

- 1 Dibeli barang dagangan dari PT. Merapi Rp 3.000.000, dengan syarat pembayaran 2/10 n/30 (Faktur no.241)
- 3 Dibayar kepada PO.Aman beban pengangkutan barang danganan yang dibeli dari PT. Merapi sebesar Rp 60.000
- 5 Dijual kepada Toko Bengawan barang dagangan Rp 2.000.000, dengan syarat 3/10, n/30 (Faktur No.15)
- 7 Dibeli tunai perlengkapan kantor dari Toko Ayu senilai Rp 50.000
- 9 Dibeli dengan kredit dari Toko Ciliwung peralatan kantor Rp 1.000.000 (2/10, n/30)
- 10 Dibeli dengan kredit dari Toko Galunggung perlengkapan Toko Rp 100.000
- 11 Dibayar Kepada PT. Merapi pelunasan Faktur no.241
- 12 Dijual tunai barang dagangan kepada toko Ombilin senilai Rp 500.000
- 15 Diterima dari Toko Bengawan pelunasan faktur No.15

- 19 Dibayar kepada Toko Galunggung pelunasan pembelian peralatan kantor
- 20 Dijual kepada Toko Mahakam barang dagangan Rp 4.000.000, dengan syarat 3/10, n/30 (Faktur no. 016)
- 22 Dibeli dari PT. Merapi barang dagangan Rp 5.000.000 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30 (Faktur N0.225)
- 23 Dibayar beban angkut barang yang dijual Rp 75.000
- 24 Dikirimkan kembali kepada PT.Merapi sebagai barang yang dibeli tanggal 22 januari 2010 seharga Rp 400.000
- 25 Diterima komisi penjualan timbangan Rp 50.000
- 27 Dijual tunai barang dagangan Rp 600.000 kepada Toko Sambas
- 28 Diterima dari Toko Mahakam pelunasan Faktur No.016
- 29 Diterima dari Toko Bengawan barang dagangan Rp 2.500.000 dengan syarat 3/10, n/30 (Faktur no.017)
- 30 Dibayar gaji karyawan Rp 350.000

Diminta :

- 1 Jurnal penerimaan kas
- 2 Jurnal pengeluaran kas
- 3 Jurnal pembelian
- 4 Jurnal penjualan

5 Jurnal umum

- **Kunci Jawaban**

1. Jurnal khusus merupakan jurnal yang digunakan hanya untuk mencatat transaksi-transaksi khusus yang terjadi pada perusahaan.
2. Perbedaan jurnal umum dan jurnal khusus.

Jurnal umum	Jurnal khusus
a. Bentuk jurnal umum terdiri atas kolom tanggal, keterangan, ref dan jumlah debet dan kredit b. Semua transaksi di catat dalam jurnal umum c. Jurnal umum cocok digunakan oleh perusahaan kecil (transaksitidak banyak)	a. Bentuk jurnal khusus disesuaikan dengan kolom-kolom yang dibutuhkan dan didasarkan pada kolom transaksi sejenis. b. Transaksi dicatat sesuai dengan jenis transaksi c. Jurnal khusus cocok untuk yang berskal besar dimana transaksi sejenis sering terjadi.

3. Pengertian

a Jurnal pembelian

Jurnal yang digunakan untuk mencatat pembelian barang dagangan secara kredit.

b Jurnal penjualan

Jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi penjualan barang dagangan secara kredit

c Jurnal penerimaan kas

Jurnal yang digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari segala sumber penerimaan (semua transaksi yang bersifat menambah kas)

d Jurnal pengeluaran kas

Jurnal yang digunakan untuk mencatat semua pengeluaran (pembayaran) yang dilakukan oleh perusahaan.

e Jurnal umum

Jurnal yang digunakan jika transaksi tidak terdapat dalam jurnal pembelian, penjualan, penerimaan kas dan pengeluaran kas.

4. Syarat-syarat penyerahaan barang antara lain:

a. *FOB Shipping Point (Free On Board Shipping Point)*

b. *FOB Destination Point (Free On Board Destination Point)*

5. Syarat-syarat menghitung potongan kredit dalam perusahaan dagang

a Syarat n/30, artinya pembayaran dilakukan paling lambat 30 hari setelah terjadi transaksi.

b Syarat 2/10, n/30 artinya jika pembayaran dilakukan sebelum 10 hari setelah terjadi transaksi atau kurang akan mendapatkan potongan 2% dan pembayaran faktur paling lambat 30 hari setelah transaksi.

c Syarat EOM (end of month) artinya pembayaran dilakukan paling lambat pada akhir bulan berjalan.

6. Jurnal khusus

PT.KONDANG JAYA
Jurnal Penerimaan Kas
Bulan Januari 2010

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit		Kredit		
			Kas	Pot.penj	Piutang.dgg	Penjualan	Serba-serbi
2010 Jan	1	Setoran Modal	3.000.000				3.000.000
	12	Barang Dagangan	500.000			500.000	
	15	Toko Bengawan	1.940.000	60.000	2.000.000		
	25	Komisi penjualan	50.000				50.000
	27	Barang Dagang	600.000			600.000	
	28	Toko mahakan	3.800.000	120.000	4.000.000		
Total			9.970.000	180.000	6.000.000	1.100.000	3.050.000

PT.KONDANG JAYA
Jurnal Pengeluaran Kas
Bulan Januari 2010

Tanggal	Keterangan	Debit			Kredit		
		Utang Dgg	Pembelian	Serba-serbi	Pot.pembelian	Kas	
2010 Jan	3	B.Angkut pembelian			60.000	60.000	
	7	Perlengkapan kantor			50.000	50.000	
	11	PT Merapi	3.000.000			60.000	2.940.000
	13	Barang dagangan		1.000.000			1.000.000
	19	PT Galunggung	1.000.000			20.000	980.000
	23	Beban angkut Penj.			75.000		75.000
	30	Beban gaji			350.000		350.000
Total		4.000.000	1.000.000	535.0000	80.000	5.455.000	

PT.KONDANG JAYA
Jurnal Pembelian
Bulan Januari 2010

Tanggal	No Faktur	Keterangan	Syarat Pembayaran	Debit			Kredit
				Pembelian	Perleng. Toko	Serba-Serbi	Kas
2010	2	241	PT. Merapi	2/10, n/30	3.000.000		3.000.000
Jan	9	311	Toko Galunggung	3/10, n/30		1.000.000	1.000.000

	10	411	Toko Ciliwung	2/10, n/30		100.000		100.000
	11	255	PT.Merapi	2/10, n/30	5.000.000			5.000.000
					8.000.000	100.000		9.100.000

PT.KONDANG JAYA

Jurnal Penjualan

Bulan Januari 2010

Tanggal		Kreditur	Syarat Pembayaran	Ref	Debit	Kredit
2010 Jan	5	Toko Bengawan	3/10, n/30		Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
	20	Toko Mahakam	3/10, n/30		Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
	29	Toko Bengawan	3/10, n/30		Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
					Rp 8.500.000	Rp 8.500.000

PT.KONDANG JAYA

Jurnal Umum

Bulan Januari 2010

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2010 Jan	24	Utang Dagang (PT.Merapi)		Rp 4.000.000	
		Retur Pembelian & pengurangan harga			Rp 4.000.000
				Rp 4.000.000	RP 4.000.000

Indrapura, September

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

Guru Mata Pelajaran

Ahmad Indra Gunawan S.Pd

Lela Hayati S.Pd

Peneliti

Yunila Sari

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

A. Identifikasi Program Pendidikan

Nama Sekolah	: SMK SWASTA TELADAN Indrapura
Mata Pelajaran	: Akuntansi Dasar
Komp. Keahlian	: Akuntansi Lembaga dan Keuangan
Kelas/Semester	: XI/Ganjil
Tahun Pelajaran	: 2007/2008
Alokasi Waktu	: 4 X 45 Menit (2 Pertemuan)

B. Kompetensi Inti dan Kopedensi Dasar

Kompetensi Inti

KI	Deskripsi Kompetensi Inti
Pengetahuan	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan factual, konseptual, oprasional dasar dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja akuntansi dan keuangan lembaga.
Keterampilan	Melaksanakan pencatatan transaksi dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja.

Kompetensi Dasar

KD	
Pengetahuan	3.8 Menerapkan Buku jurnal, Konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan dan bentuk jurnal.
Keterampilan	4.8 Melakukan buku jurnal, konsep debit dan kredit, saldo normal, sistematika pencatatan dan bentuk jurnal.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	
Pengetahuan	3.8.1 Menjelaskan bentuk jurnal khusus. 3.8.2 Menjelaskan transaksi-transaksi jurnal khusus.
Keterampilan	4.8.1 Menentukan bentuk jurnal khusus. 4.8.2 Menentukan transaksi-transaksi jurnal khusus sesuai dengan bentuknya.

D. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran
Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> , diharapkan peserta didik mampu, menjelaskan bentuk jurnal khusus, menjelaskan transaksi-transaksi jurnal khusus, membentuk jurnal khusus, menentukan transaksi-transaksi jurnal khusus sesuai dengan bentuknya

E. Materi pembelajaran

Mencatat Transaksi Kedalam Jurnal Khusus

- 1 Jurnal Penjualan
 - 01 November 2008 Dijual barang kepada Toko wijaya secara kredit sebesar Rp 1.100.000 dengan syarat 2/10, N/30 dengan No. faktur A0111
 - 03 November Dijual barang dagangan kepada toko Toserba sebesar Rp 2.200.000 dengan syarat 2/10, N/30 dengan No. Faktur A0122

Tabel

Jurnal Penjualan

Tanggal		No Faktur	Kreditur	Syarat Pembayaran	Ref	Debit	Kredit
2008	01	A0111	Toko Wijaya	2/10, n/30		Rp 1.100.000	Rp 1.100.000
Nov	03	A0112	Toko Toserba	2/10, n/30		Rp 2.200.000	Rp 2.200.000
Jumlah						Rp 3.300.000	Rp 3.300.000

2 Jurnal Pembelian

- 02 November 2008 dibeli barang dagangan dari PT. Merimitsu seharga Rp 24.000.000 dengan syarat 2/10, N/60
- 10 November 2008 dibeli barang dagangan dari PT.Sentosa seharga 21.000.000 dengan syarat 2/10,EOM
- 21 November 2008 Dibeli barang dagangan dari PT. Melvinci seharga Rp 40.000.000 dengan syarat 1/10,N/60

Tabel

Jurnal Pembelian

Tanggal		Kreditur	Syarat Pembayaran	Ref	Debit	Kredit
2008	02	PT.Marimitsu	2/10,N/60		Rp 24.000.000	Rp 24.000.000
Nov	10	PT. Sentosa	2/10,EOM		Rp 21.000.000	Rp 21.000.000
	21	PT.Melvinci	1/10,N/60		Rp 40.000.000	Rp 40.000.000
Jumlah					Rp 85.000.000	Rp 85.000.000

3 Jurnal Pengeluaran Kas

- 03 November 2008 dibeli peralatan toko tunai Rp 500.000
- 08 November 2008 Dibayar beban gaji dan upah Rp 1.000.000

- 12 November 2008 dibayar utang atas pembelian tanggal 02 November 2006 kepada PT.Marimitsu

Tabel

Pengeluaran Kas

Tanggal		Keterangan	Debit			Kredit	
			Pembelian	Utang Dgg	Serba-serbi	Pot. Pembelian	Kas
2008 Nov	03	Pembelian Peralatan	500.000				500.000
	08	Beban gaji			1.000.000		1.000.000
	12	Toko Wijaya		24.000.000		480.000	23.520.000
	Jumlah			500.000	24.000.000	1.000.000	480.000

4 Jurnal Penerimaan Kas

- 01 November 2008 Pemilik perusahaan menyerahkan tambahan modal perusahaan Rp 100.000.000
- 06 November 2008 dijual secara tunai barang dagangan sebesar Rp 20.000.000
- 13 November 2008 diterima pelunasan penjualan barang dagangan tanggal 01 november dari Toko Wijaya.

Tabel

Penerimaan Kas

Tangga		Keterangan	Ref	Debit		Kredit		
				Kas	Pot. Penj	Piutang Dgg	Penjualan	Serba-Serbi
2008 Nov	01	Investasi		100.000.000				100.000.000
	06	Penjualan Tunai		20.00.000				20.000.000
	13	Toko Wijaya		1.078.000	22.000		1.000.000	
Jumlah				121.078.000	22.000		1.000.000	120.000.000

5 Jurnal Umum

- 28 November 2008 diterima kembali barang yang dijual kepada toko wijaya tertanggal 01 November 2008 sebesar Rp 100.000

Tabel**Jurnal Umum**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2008 Nov	08	Retur Penjualan Piutang Dagang		Rp 100.000	Rp 100.000
		Jumlah			

F. Metode Pembelajaran : - Ceramah

- Tanya Jawab

G. Model Pembelajaran : *Numbered Heads Together* (NHT)

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<p>Apresiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, menyapa dan menanyakan kabar, kehadiran siswa serta menanyakan kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran. • Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi belajar siswa dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 	15 Menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi terkait dengan jurnal khusus. • Melakukan tanya jawab terkait materi yang telah disampaikan. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> yang akan diterapkan pada pertemuan 	60 menit

	selanjutnya. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan terkait materi yang telah disampaikan. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan • Guru memberikan motivasi • Guru mengakhiri KBM dengan mengucapkan salam. 	15 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	Apresiasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam, menyapa dan menanyakan kabar, kehadiran siswa serta menanyakan kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran. • Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar • Guru mengkondisikan kelas untuk bersiap melaksanakan pembelajaran. Motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi belajar siswa dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 	10 Menit
Inti	Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa. • Guru memberikan nomor (pin nomor individu dan kelompok) kepada masing-masing siswa untuk diskusi kelompok. • Guru memberikan soal latihan kepada siswa • Setiap kelompok siswa menyatukan kepala "Heads Together" untuk berdiskusi memikirkan jawaban soal latihan yang diberikan oleh guru dengan waktu yang telah tentukan • Setelah siswa selesai mengerjakan soal latihan, guru memanggil siswa yang memiliki nomor yang sama dari tiap kelompok, mereka diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang telah 	60 menit

	<p>diajukan berdasarkan diskusi kelompok. Hal ini dilakukan terus menerus hingga semua siswa dengan nomor yang sama dari masing-masing kelompok mendapat giliran menjawab pertanyaan yang diajukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa lain (Anggota kelompok lain) menjadi peserta dan menanggapi hasil diskusi yang telah dipresentasikan. • Guru memberikan penilaian untuk setiap kelompok. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan kembali materi yang kurang dipahami oleh setiap kelompok. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan • Guru memberikan motivasi • Guru mengakhiri KBM dengan mengucapkan salam. 	35 menit

I. Alat, Media dan Sumber Belajar

- Alat & Media : Laptop dan lembar soal
- Sumber Belajar

Nama Buku : Akuntansi Keuangan Dasar

Penulis : Elizaber Sinambela, SE.,M,Si. DKK

Penerbit : UNIBA PRESS

Halaman : 132-138

Tahun Terbit : 2010

J. Penilaian

Teknik Penilaian : Tes

Bentuk Tes : Soal Uraian

Jenis Tes : Tertulis

K. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

- Soal Latihan

Catatlah transaksi dibawah ini kedalam:

1. Jurnal penerimaan kas
2. Jurnal pengeluaran kas
3. Jurnal pembelian
4. Jurnal penjualan
5. Jurnal umum

Pada bulan agustus 2014, Karyono mendirikan usaha dengan nama UD. Rajawali. Berikut transaksi yang terjadi pada bulan agustus adalah sebagai berikut:

- 2 Agustus : Haryono menginvestasikan uang tunai Rp 250.000.000, peralatan toko Rp 50.000.000 peralatan kantor Rp 50.000.000.
- 3 Agustus : Dibayar sewa gedung untuk satu tahun Rp 30.000.000
- 4 Agustus : Dibeli perlengkapan toko Rp 2.500.000 dan perlengkapan kantor Rp 1.400.000 tunai.
- 4 Agustus : Dibayar iklan di harian suara mereka untuk bulan agustus Rp 600.000
- 5 Agustus : Dibeli barang dagangan dari PT. Unilever Rp 12.500.000 tunai.
- 6 Agustus : Dibeli barang dagangan dari PT. Helois Rp 13.000.000 tunai.
- 7 Agustus : Dibeli barang dagangan dari PT. Indofood Rp 20.000.000 dengan syarat 2/5. n/14
- 8 Agustus : Dijual barang danganan kepada Toko Laris Rp 7.950.000 dengan syarat 2/5.n/14

- 9 Agustus : Diterima kembali barang dagang dari Toko Laris Rp 150.000, karena tidak sesuai pesanan.
- 10 Agustus : Dijual barang dagangan kepada Toko Maju Rp 12.500.000 dengan syarat 2/5, n/14
- 11 Agustus : Dibeli barang dagangan dari PT Mayora Rp 25.000.000 dengan syarat 3/10. n/30
- 12 Agustus : Dibayar utang kepada PT.Indofood atas pembelian tanggal 7 agustus yang lalu
- 12 Agustus : Dibeli barang dari PT Helois Rp 25.000.000 dengan syarat 2/10, n/30
- 13 Agustus : Diterima taguhan dari Toko Laris atas penjualan 8 agustus lalu
- 14 Agustus : Diterima barang dagangan kepada Toko Lancar Rp 11.300.000 dengan syarat 2/6, n/14
- 16 Agustus : Dijual barang dagangan tunai Rp 4.950.000
- 17 Agustus : Diterima tagihan dari Toko Maju atas penjualan 10 agustus lalu
- 18 Agustus : Dibeli barang dagangan dari PT Indofoot Rp 20.000.000 dengan syarat 2/5, n/14
- 19 Agustus: Dikirim kembali kepada PT. Indofoot barang sebesar Rp 2.500.000, karena tidak sesuai pesanan
- 19 Agustus : Dibeli barang dagangan dari PT. Unilever Rp 17.500.000 dengan syarat 2/5, n/14
- 20 Agustus : Diterima tagihan dari Toko lancar atas penjualan 14 agustus lalu
- 20 Agustus : Dijual barang dagangan kepada Toko Laris Rp 11.250.000 dengan syarat 2/5, n/15

- 21 Agustus : Dijual barang dagangan kepada Toko Maju Rp 7.200.000
dengan syarat 2/5, n/14
- 22 Agustus : Dijual barang dagangan kepada Toko Lancar Rp 6.900.000
dengan syarat 2/5, n/14
- 23 Agustus : Dibayar utang kepada PT Unilever atas pembelian 19 Agustus
lalu
- 24 Agustus : Diterima tagihan dari Toko Laris atas penjualan 20 Agustus lalu
- 24 Agustus : Dibeli barang dagangan dari PT Unilever Rp 16.000.000 dengan
syarat 2/3, n/14
- 25 Agustus : Diterima tagihan dari Toko Maju atas penjualan 21 Agustus lalu
- 26 Agustus : Dijual barang dagangan kepada toko laris Rp 9.500.000 dengan
syarat 2/5, n/14
- 27 Agustus : Diterima kembali dari Toko Laris karena cacat sebesar Rp
70.000
- 28 Agustus : Dijual barang dagangan kepada Toko Maju Rp 7.500.000
dengan syarat 2/5, n/14
- 29 Agustus : Dibayar gaji pegawai bagian toko Rp 6.400.000 dan bagian
kantor Rp 4.200.000

- **Kunci Jawaban**

1. Jurnal penerimaan kas

UD RAJAWALI
JURNAL PENERIMAAN KAS

Bulan Agustus 2014

Tanggal	Keterangan	R e f	Debit		Kredi t		
			Kas	Pot.penj	Piutang.dgg	Penjualan	Serba-serbi
2014	2	Modal haryono	250.000.000				250.000.000
Agt	13	Toko Laris	7.791.000	159.000	7.950.000		
	16	Penjualan	4.950.000			4.950.000	
	17	Toko Maju	12.250.000	250.000	12.500.000		
	20	Toko Lancar	11.074.000	226.000	11.300.000		
	23	Penjualan	3.300.000			3.300.000	
	24	Toko Laris	11.025.000	225.000	11.250.000		
	25	Toko Maju	7.056.000	144.000	7.200.000		
Total			307.446.000	1.004.000	50.200.000	8.250.000	250.000.000

2. pengeluaran kas

UD RAJAWALI
JURNAL PENGELUARAN KAS

Bulan Agustus 2014

Tanggal	Keterangan	R e f	Debit			Kredit	
			Utang dgg	Pembelian	Serba-serbi	Pot.penj	Kas
2014	3	Sewa dibyr dimuka			30.000.000		30.000.000
Agt	4	Perlengkapan toko			2.500.000		2.500.000
	4	Perlengkapan kntr			1.400.000		1.400.000
	4	Beban iklan			600.000		600.000
	5	Pembelian		12.500.000			12.500.000
	6	Pembelian		13.000.000			13.000.000
	12	PT Indofood	20.000.000			400.000	19.600.000
	23	PT Unilever	17.500.000			350.000	17.150.000
	29	a. Gaji bag. Toko			6.400.000		6.400.000
Total			37.500.000	25.500.000	45.100.000	750.000	107,350.000

3. Jurnal pembelian

UD RAJAWALI
JURNAL PEMBELIAN
Bulan Agustus 2014

Tanggal		Kreditur	Syarat pembayaran	Ref	Debit	Kredit
2014 Agt	7	PT Indofood	2/5, n/10		Rp 20.000.000	Rp 20.000.000
	11	PT Mayora	3/10, n/30		Rp 25.000.000	Rp 25.000.000
	12	PT Helios	2/10, n/30		Rp 25.000.000	Rp 25.000.000
	18	PT Indofood	2/5, n/15		Rp 20.000.000	Rp 20.000.000
	19	PT Unilever	2/5, n/14		Rp 17.500.000	Rp 17.500.000
	24	PT Unilever	2/3, n/14		Rp 16.000.000	Rp 16.000.000
Total					Rp 123.500.000	Rp 123.500.000

4. Jurnal penjualan

UD RAJAWALI
JURNAL PENJUALAN
Bulan Agustus 2014

Tanggal		Kreditur	Syarat pembayaran	Ref	Debit	Kredit
2014 Agt	8	Toko Laris	2/5, n/14		Rp 7.950.000	Rp 7.950.000
	10	Toko Maju	2/5, n/14		Rp 12.500.000	Rp 12.500.000
	14	Toko Lancar	2/6, n/14		Rp 11.300.000	Rp 11.300.000
	20	Toko Laris	2/5, n/14		Rp 11.250.000	Rp 11.250.000
	21	Toko Maju	2/5, n/14		Rp 7.200.000	Rp 7.200.000
	22	Toko Lancar	2/5, n/14		Rp 6.900.000	Rp 6.900.000
	26	Toko Laris	2/5, n/14		Rp 9.500.000	Rp 9.500.000
	28	Toko Maju	2/5, n/14		Rp 7.500.000	Rp 7.500.000
Total					Rp 74.100.000	Rp 74.100.000

5. Jurnal Umum

UD RAJAWALI

JURNAL UMUM

Bulan Agustus 2014

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2014 Agt	2	Peralatan Toko Peralatan Kantor Modal		Rp 50.000.000 Rp 25.000.000	Rp 75.000.000
	9	Retur penjualan Piutang Usaha		Rp 150.000	Rp 150.000
	15	Piutang Wesel Penjualan		Rp 1.900.000	Rp 1.900.000
	19	Utang dagang Retur pembelian		Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
	27	Retur Penjualan Piutang Usaha		Rp 700.000	Rp 700.000
			Total		Rp 80.250.000

Indrapura, September

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Ahmad Indra Gunawan S.Pd

Lela Hayati S.Pd

Peneliti

Yunila Sari

Lampiran 3**HASIL BELAJAR SISWA****SMK SWASTA TELADAN INDRAPURA**

Mata Pelajaran : Akuntansi.

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Kategori
1	Adeliana Sihotang	P	90	Tuntas
2	Adrinus Agi	L	70	Tidak Tuntas
3	Agustina	P	60	Tidak Tuntas
4	Andiwa Bima	L	65	Tidak Tuntas
5	Angelina	P	70	Tidak Tuntas
6	Dewa Sinaga	L	75	Tuntas
7	Hilda Pasaribu	P	85	Tuntas
8	Idris Raja Guli Guli	L	90	Tuntas
9	Ira fitri	P	68	Tidak Tuntas
10	Juni Lestari	P	60	Tidak Tuntas
11	Mesha Putri	P	75	Tuntas
12	Nadia Pratiwi	P	85	Tuntas
13	Nenci Yustina Sitorus	P	50	Tidak Tuntas
14	Perdinan Sihaloho	L	60	Tidak Tuntas
15	Polo Ria Nainggolan	P	80	Tuntas
16	Puspita Sari	P	70	Tidak Tuntas
17	Putri P. Taribohan	P	85	Tuntas
18	Reni Paloh	P	55	Tidak Tuntas
19	Sharani	P	80	Tuntas
20	Sri Arianti	P	65	Tidak Tuntas
21	Tiurman Situmorang	P	70	Tidak Tuntas
22	Trisna Wati	P	85	Tuntas
23	Tria Yusmita	P	67	Tidak Tuntas
24	Ulfa Nurindah	P	80	Tuntas
25	Yuna Syahfitri	P	50	Tidak Tuntas
26	Ziva aulia	P	60	Tidak Tuntas

Lampiran 4**SOAL SIKLUS I**

PETUNJUK SOAL :

1. Tulisakan nama dan kelas pada lembar jawaban anda.
2. Baca dan pahami butir soal sebelum anda menuliskan jawaban.
3. Kerjakan butir soal yang anda anggap mudah terlebih dahulu.

-
-
1. Jelaskan pengertian dari jurnal khusus.
 2. Jelaskan perbedaan jurnal umum dan jurnal khusus.
 3. Jelaskan jenis-jenis dari jurnal khusus.
 4. Tuliskan syarat-syarat penyerahan barang daalam perusahaan dagang.
 5. Dalam perusahaan dagang terdapat potongan harga, yaitu discount dan potongan tunai. Coba jelaskan syarat-syarat dalam menghitung potongan kredit.?
 6. Perusahaan Abadi Jaya pada bulan Januari 2012, antara lain mencatat transaksi sebagai berikut:

Jan 1 H. Ahmad menyeter uang tunai sebagai modal usaha Rp 3.000.000

1 Dibeli barang dagangan dari PT. Merapi Rp 3.000.000, dengan syarat pembayaran 2/10 n/30 (Faktur no.241)

3 Dibayar kepada PO.Aman beban pengangkutan barang danganan yang dibeli dari PT. Merapi sebesar Rp 60.000

- 5 Dijual kepada Toko Bengawan barang dagangan Rp 2.000.000, dengan syarat 3/10, n/30 (Faktur No.15)
- 7 Dibeli tunai perlengkapan kantor dari Toko Ayu senilai Rp 50.000
- 9 Dibeli dengan kredit dari Toko Ciliwung peralatan kantor Rp 1.000.000 (2/10, n/30)
- 10 Dibeli dengan kredit dari Toko Galunggung perlengkapan Toko Rp 100.000
- 11 Dibayar Kepada PT. Merapi pelunasan Faktur no.241
- 12 Dijual tunai barang dagangan kepada toko Ombilin senilai Rp 500.000
- 15 Diterima dari Toko Bengawan pelunasan faktur No.15
- 19 Dibayar kepada Toko Galunggung pelunasan pembelian peralatan kantor
- 20 Dijual kepada Toko Mahakam barang dagangan Rp 4.000.000, dengan syarat 3/10, n/30 (Faktur no. 016)
- 22 Dibeli dari PT. Merapi barang dagangan Rp 5.000.000 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30 (Faktur N0.225)
- 23 Dibayar beban angkut barang yang dijual Rp 75.000
- 24 Dikirimkan kembali kepada PT.Merapi sebagai barang yang dibeli tanggal 22 januari 2010 seharga Rp 400.000

- 25 Diterima komisi penjualan timbangan Rp 50.000
- 27 Dijual tunai barang dagangan Rp 600.000 kepada Toko Sambas
- 28 Diterima dari Toko Mahakam pelunasan Faktur No.016
- 29 Diterima dari Toko Bengawan barang dagangan Rp 2.500.000
dengan syarat 3/10, n/30 (Faktur no.017)
- 30 Dibayar gaji karyawan Rp 350.000

Diminta :

- 1 Jurnal penerimaan kas
- 2 Jurnal pengeluaran kas
- 3 Jurnal pembelian
- 4 Jurnal penjualan
- 5 Jurnal umum

KUNCI JAWABAN

1. Jurnal khusus merupakan jurnal yang digunakan hanya untuk mencatat transaksi-transaksi khusus yang terjadi pada perusahaan.
2. Perbedaan jurnal umum dan jurnal khusus.

Jurnal umum	Jurnal khusus
<ol style="list-style-type: none"> a. Bentuk jurnal umum terdiri atas kolom tanggal, keterangan, ref dan jumlah debet dan kredit b. Semua transaksi di catat dalam jurnal umum c. Jurnal umum cocok digunakan oleh perusahaan kecil (transaksi tidak banyak) 	<ol style="list-style-type: none"> a. Bentuk jurnal khusus disesuaikan dengan kolom-kolom yang dibutuhkan dan didasarkan pada kolom transaksi sejenis. b. Transaksi dicatat sesuai dengan jenis transaksi c. Jurnal khusus cocok untuk yang berskala besar dimana transaksi sejenis sering terjadi.

3. Pengertian

a Jurnal pembelian

Jurnal yang digunakan untuk mencatat pembelian barang dagangan secara kredit.

b Jurnal penjualan

Jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi penjualan barang dagangan secara kredit

c Jurnal penerimaan kas

Jurnal yang digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari segala sumber penerimaan (semua transaksi yang bersifat menambah kas)

d Jurnal pengeluaran kas

Jurnal yang digunakan untuk mencatat semua pengeluaran (pembayaran) yang dilakukan oleh perusahaan.

e Jurnal umum

Jurnal yang digunakan jika transaksi tidak terdapat dalam jurnal pembelian, penjualan, penerimaan kas dan pengeluaran kas.

4. Syarat-syarat penyerahaan barang antara lain:

c. *FOB Shipping Point (Free On Board Shipping Point)*

d. *FOB Destination Point (Free On Board Destination Point)*

5. Syarat-syarat menghitung potongan kredit dalam perusahaan dagang

d Syarat n/30, artinya pembayaran dilakukan paling lambat 30 hari setelah terjadi transaksi.

e Syarat 2/10, n/30 artinya jika pembayaran dilakukan sebelum 10 hari setelah terjadi transaksi atau kurang akan mendapatkan potongan 2% dan pembayaran faktur paling lambat 30 hari setelah transaksi.

f Syarat EOM (end of month) artinya pembayaran dilakukan paling lambat pada akhir bulan berjalan.

6. Jurnal khusus

PT.KONDANG JAYA**Jurnal Penerimaan Kas****Bulan Januari 2010**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit		Kredit		
				Kas	Pot.penj	Piutang.dgg	Penjualan	Serba-serbi
2010 Jan	1	Setoran Modal		3.000.000				3.000.000
	12	Barang Dagangan		500.000			500.000	
	15	Toko Bengawan		1.940.000	60.000	2.000.000		
	25	Komisi penjualan		50.000				50.000
	27	Barang Dagang		600.000			600.000	
	28	Toko mahakan		3.800.000	120.000	4.000.000		
Total				9.970.000	180.000	6.000.000	1.100.000	3.050.000

PT.KONDANG JAYA**Jurnal Pengeluaran Kas****Bulan Januari 2010**

Tanggal		Keterangan	Debit			Kredit	
			Utang Dgg	Pembelian	Serba-serbi	Pot.pembelian	Kas
2010 Jan	3	B.Angkut pembelian			60.000		60.000
	7	Perlengkapan kantor			50.000		50.000
	11	PT Merapi	3.000.000			60.000	2.940.000
	13	Barang dagangan		1.000.000			1.000.000
	19	PT Galunggung	1.000.000			20.000	980.000
	23	Beban angkut Penj.			75.000		75.000
	30	Beban gaji			350.000		350.000
Total			4.000.000	1.000.000	535.0000	80.000	5.455.000

PT.KONDANG JAYA**Jurnal Pembelian****Bulan Januari 2010**

Tanggal		No Faktur	Keterangan	Syarat Pembayaran	Debit			Kredit
					Pembelian	Perleng. Toko	Serba-Serbi	Kas
2010 Jan	2	241	PT. Merapi	2/10, n/30	3.000.000			3.000.000
	9	311	Toko Galunggung	3/10, n/30			1.000.000	1.000.000
	10	411	Toko Ciliwung	2/10, n/30		100.000		100.000
	11	255	PT.Merapi	2/10, n/30	5.000.000			5.000.000
					8.000.000	100.000		9.100.000

PT.KONDANG JAYA**Jurnal Penjualan****Bulan Januari 2010**

Tanggal		Kreditur	Syarat pembayaran	Ref	Debit	Kredit
2010 Jan	5	Toko Bengawan	3/10, n/30		Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
	20	Toko Mahakam	3/10, n/30		Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
	29	Toko Bengawan	3/10, n/30		Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
					Rp 8.500.000	Rp 8.500.000

PT.KONDANG JAYA**Jurnal Umum****Bulan Januari 2010**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2010	24	Utang Dagang (PT.Merapi)		Rp 4.000.000	
Jan		Retur Pembelian & pengurangan harga			Rp 4.000.000
				Rp 4.000.000	RP 4.000.000

Lampiran 5**SOAL SIKLUS 2**

Catatlah transaksi dibawah ini kedalam:

1. Jurnal penerimaan kas
2. Jurnal pengeluaran kas
3. Jurnal pembelian
4. Jurnal penjualan
5. Jurnal umum

Pada bulan agustus 2014, Karyono mendirikan usaha dengan nama UD. Rajawali. Berikut transaksi yang terjadi pada bulan agustus adalah sebagai berikut:

- 2 Agustus : Haryono menginvestasikan uang tunai Rp 250.000.000, peralatan toko Rp 50.000.000 peralatan kantor Rp 50.000.000.
- 3 Agustus : Dibayar sewa gedung untuk satu tahun Rp 30.000.000
- 4 Agustus : Dibeli perlengkapan toko Rp 2.500.000 dan perlengkapan kantor Rp 1.400.000 tunai.
- 4 Agustus : Dibayar iklan di harian suara mereka untuk bulan agustus Rp 600.000
- 5 Agustus : Dibeli barang dagangan dari PT. Unilever Rp 12.500.000 tunai.
- 6 Agustus : Dibeli barang dagangan dari PT. Helois Rp 13.000.000 tunai.
- 7 Agustus : Dibeli barang dagangan dari PT. Indofood Rp 20.000.000 dengan syarat 2/5. n/14
- 8 Agustus : Dijual barang danganan kepada Toko Laris Rp 7.950.000 dengan syarat 2/5.n/14

- 9 Agustus : Diterima kembali barang dagang dari Toko Laris Rp 150.000, karena tidak sesuai pesanan.
- 10 Agustus : Dijual barang dagangan kepada Toko Maju Rp 12.500.000 dengan syarat 2/5, n/14
- 11 Agustus : Dibeli barang dagangan dari PT Mayora Rp 25.000.000 dengan syarat 3/10. n/30
- 12 Agustus : Dibayar utang kepada PT.Indofood atas pembelian tanggal 7 agustus yang lalu
- 12 Agustus : Dibeli barang dari PT Helois Rp 25.000.000 dengan syarat 2/10, n/30
- 13 Agustus : Diterima taguhan dari Toko Laris atas penjualan 8 agustus lalu
- 14 Agustus : Diterima barang dagangan kepada Toko Lancar Rp 11.300.000 dengan syarat 2/6, n/14
- 16 Agustus : Dijual barang dagangan tunai Rp 4.950.000
- 17 Agustus : Diterima tagihan dari Toko Maju atas penjualan 10 agustus lalu
- 18 Agustus : Dibeli barang dagangan dari PT Indofoot Rp 20.000.000 dengan syarat 2/5, n/14
- 19 Agustus: Dikirim kembali kepada PT. Indofoot barang sebesar Rp 2.500.000, karena tidak sesuai pesanan
- 19 Agustus : Dibeli barang dagangan dari PT. Unilever Rp 17.500.000 dengan syarat 2/5, n/14
- 20 Agustus : Diterima tagihan dari Toko lancar atas penjualan 14 agustus lalu
- 20 Agustus : Dijual barang dagangan kepada Toko Laris Rp 11.250.000 dengan syarat 2/5, n/15

- 21 Agustus : Dijual barang dagangan kepada Toko Maju Rp 7.200.000
dengan syarat 2/5, n/14
- 22 Agustus : Dijual barang dagangan kepada Toko Lancar Rp 6.900.000
dengan syarat 2/5, n/14
- 23 Agustus : Dibayar utang kepada PT Unilever atas pembelian 19 Agustus
lalu
- 24 Agustus : Diterima tagihan dari Toko Laris atas penjualan 20 Agustus lalu
- 24 Agustus : Dibeli barang dagangan dari PT Unilever Rp 16.000.000 dengan
syarat 2/3, n/14
- 25 Agustus : Diterima tagihan dari Toko Maju atas penjualan 21 Agustus lalu
- 26 Agustus : Dijual barang dagangan kepada toko laris Rp 9.500.000 dengan
syarat 2/5, n/14
- 27 Agustus : Diterima kembali dari Toko Laris karena cacat sebesar Rp
70.000
- 28 Agustus : Dijual barang dagangan kepada Toko Maju Rp 7.500.000
dengan syarat 2/5, n/14
- 29 Agustus : Dibayar gaji pegawai bagian toko Rp 6.400.000 dan bagian
kantor Rp 4.200.000

KUNCI JAWABAN

1. Jurnal penerimaan kas

UD RAJAWALI

JURNAL PENERIMAAN KAS

Bulan Agustus 2014

Tanggal		Keterangan	R e f	Debit		Kredi t		
				Kas	Pot.penj	Piutang.dgg	Penjualan	Serba-serbi
2014	2	Modal haryono		250.000.000				250.000.000
Agt	13	Toko Laris		7.791.000	159.000	7.950.000		
	16	Penjualan		4.950.000			4.950.000	
	17	Toko Maju		12.250.000	250.000	12.500.000		
	20	Toko Lancar		11.074.000	226.000	11.300.000		
	23	Penjualan		3.300.000			3.300.000	
	24	Toko Laris		11.025.000	225.000	11.250.000		
	25	Toko Maju		7.056.000	144.000	7.200.000		
Total				307.446.000	1.004.000	50.200.000	8.250.000	250.000.000

2. pengeluaran kas

UD RAJAWALI

JURNAL PENGELUARAN KAS

Bulan Agustus 2014

Tanggal		Keterangan	R e f	Debit			Kredit	
				Utang dgg	Pembelian	Serba-serbi	Pot.penj	Kas
2014	3	Sewa dibyr dimuka			30.000.000			30.000.000
Agt	4	Perlengkapan toko				2.500.000		2.500.000
	4	Perlengkapan kntr				1.400.000		1.400.000
	4	Beban iklan				600.000		600.000
	5	Pembelian			12.500.000			12.500.000
	6	Pembelian			13.000.000			13.000.000
	12	PT Indofood		20.000.000			400.000	19.600.000

	23	PT Unilever		17.500.000			350.000	17.150.000
	29	a. Gaji bag. Toko				6.400.000		6.400.000
Total				37.500.000	25.500.000	45.100.000	750.000	107,350.000

3. Jurnal pembelian

UD RAJAWALI**JURNAL PEMBELIAN****Bulan Agustus 2014**

Tanggal		Kreditur	Syarat pembayaran	Ref	Debit	Kredit
2014 Agt	7	PT Indofood	2/5, n/10		Rp 20.000.000	Rp 20.000.000
	11	PT Mayora	3/10, n/30		Rp 25.000.000	Rp 25.000.000
	12	PT Helios	2/10, n/30		Rp 25.000.000	Rp 25.000.000
	18	PT Indofood	2/5, n/15		Rp 20.000.000	Rp 20.000.000
	19	PT Unilever	2/5, n/14		Rp 17.500.000	Rp 17.500.000
	24	PT Unilever	2/3, n/14		Rp 16.000.000	Rp 16.000.000
Total					Rp 123.500.000	Rp 123.500.000

4. Jurnal penjualan

UD RAJAWALI**JURNAL PENJUALAN****Bulan Agustus 2014**

Tanggal		Kreditur	Syarat pembayaran	Ref	Debit	Kredit
2014 Agt	8	Toko Laris	2/5, n/14		Rp 7.950.000	Rp 7.950.000
	10	Toko Maju	2/5, n/14		Rp 12.500.000	Rp 12.500.000
	14	Toko Lancar	2/6, n/14		Rp 11.300.000	Rp 11.300.000
	20	Toko Laris	2/5, n/14		Rp 11.250.000	Rp 11.250.000
	21	Toko Maju	2/5, n/14		Rp 7.200.000	Rp 7.200.000

22	Toko Lancar	2/5, n/14		Rp 6.900.000	Rp 6.900.000
26	Toko Laris	2/5, n/14		Rp 9.500.000	Rp 9.500.000
28	Toko Maju	2/5, n/14		Rp 7.500.000	Rp 7.500.000
Total				Rp 74.100.000	Rp 74.100.000

5. Jurnal Umum

UD RAJAWALI**JURNAL UMUM****Bulan Agustus 2014**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2014 Agt	2	Peralatan Toko Peralatan Kantor Modal		Rp 50.000.000 Rp 25.000.000	Rp 75.000.000
	9	Retur penjualan Piutang Usaha		Rp 150.000	Rp 150.000
	15	Piutang Wesel Penjualan		Rp 1.900.000	Rp 1.900.000
	19	Utang dagang Retur pembelian		Rp 2.500.000	Rp 2.500.000
	27	Retur Penjualan Piutang Usaha		Rp 700.000	Rp 700.000
	Total			Rp 80.250.000	Rp 80.250.000

Lampiran 6**HASIL BELAJAR SISWA****SIKLUS I**

Status Pendidikan : SMK SWASTA TELADAN INDRAPURA

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas : XI Akuntansi

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Adeliana Sihotang	65	Tidak Tuntas
2	Adrinus Agi	75	Tuntas
3	Agustina	70	Tidak Tuntas
4	Andiwa Bima	75	Tuntas
5	Angelina	75	Tuntas
6	Dewa Sinaga	85	Tuntas
7	Hilda Pasaribu	80	Tuntas
8	Idris Raja Guli Guli	55	Tidak Tuntas
9	Ira fitri	70	Tidak Tuntas
10	Juni Lestari	90	Tuntas
11	Mesha Putri	60	Tidak Tuntas
12	Nadia Pratiwi	70	Tidak Tuntas
13	Nenci Yustina Sitorus	80	Tuntas
14	Perdinan Sihaloho	55	Tidak Tuntas
15	Polo Ria Nainggolan	80	Tuntas
16	Puspita Sari	80	Tuntas
17	Putri P. Taribohan	60	Tidak Tuntas
18	Reni Paloh	80	Tuntas
19	Sharani	75	Tuntas
20	Sri Arianti	50	Tidak Tuntas
21	Tiurman Situmorang	80	Tuntas
22	Trisna Wati	90	Tuntas
23	Tria Yusmita	80	Tuntas
24	Ulfa Nurindah	65	Tidak Tuntas
25	Yuna Syahfitri	95	Tuntas
26	Ziva aulia	90	Tuntas
Jumlah		1930	
Rata-Rata		74,23	
Jumlah Siswa Yang Tuntas			16
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas			10
Persentase Ketuntasan			61,55%
Persentase Tidak Tuntas			38,45%

Ketuntasan Hasil Belajar :

$$D = \frac{X}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{16}{26} \times 100\%$$

$$= 61,55\%$$

Nilai Rata-rata

Xi	Fi	ΣFiXi
50	1	50
55	2	110
60	2	120
65	2	130
70	3	210
75	4	300
80	7	560
85	1	85
90	3	270
95	1	95
Jumlah	26	1930

$$X = \frac{\Sigma Fi}{\Sigma FiXi}$$

$$= \frac{1930}{26}$$

$$= 74,23$$

Lampiran 7**HASIL BELAJAR SISWA****SIKLUS II**

Status Pendidikan : SMK SWASTA TELADAN INDRAPURA

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas : XI Akuntansi

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1	Adeliana Sihotang	80	Tuntas
2	Adrinus Agi	85	Tuntas
3	Agustina	75	Tuntas
4	Andiwa Bima	70	Tidak Tuntas
5	Angelina	75	Tuntas
6	Dewa Sinaga	80	Tuntas
7	Hilda Pasaribu	85	Tuntas
8	Idris Raja Guli Guli	95	Tuntas
9	Ira fitri	80	Tuntas
10	Juni Lestari	95	Tuntas
11	Mesha Putri	70	Tidak Tuntas
12	Nadia Pratiwi	85	Tuntas
13	Nenci Yustina Sitorus	90	Tuntas
14	Perdinan Sihaloho	65	Tidak Tuntas
15	Polo Ria Nainggolan	90	Tuntas
16	Puspita Sari	85	Tuntas
17	Putri P. Taribohan	75	Tuntas
18	Reni Paloh	80	Tuntas
19	Sharani	90	Tuntas
20	Sri Arianti	70	Tidak Tuntas
21	Tiurman Situmorang	80	Tuntas
22	Trisna Wati	90	Tuntas
23	Tria Yusmita	70	Tidak Tuntas
24	Ulfa Nurindah	85	Tuntas
25	Yuna Syahfitri	90	Tuntas
26	Ziva aulia	95	Tuntas
Jumlah		2130	
Rata-Rata		81,96	
Jumlah Siswa Yang Tuntas			21
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas			5
Persentase Ketuntasan			80,78
Persentase Tidak Tuntas			19,22

Ketuntasan Hasil Belajar :

$$D = \frac{X}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{21}{26} \times 100\%$$

$$= 80,78 \%$$

Nilai Rata-rata

Xi	Fi	ΣFiXi
50	0	0
55	0	0
60	0	0
65	1	65
70	4	280
75	3	225
80	5	400
85	5	425
90	5	450
95	3	285
Jumlah	26	2130

$$X = \frac{\Sigma Fi}{\Sigma FiXi}$$

$$= \frac{2130}{26}$$

$$= 81,96$$

Lampiran 8

HASIL BELAJAR SISWA KESELURUHAN

Nama Pendidikan : SMK SWASTA TELADAN INDRAPURA

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas : XI-AK

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II
		Hasil Belajar	Hasil Belajar
1	Adeliana Sihotang	65	80
2	Adrinus Agi	75	85
3	Agustina	70	75
4	Andiwa Bima	75	70
5	Angelina	75	75
6	Dewa Sinaga	85	80
7	Hilda Pasaribu	80	85
8	Idris Raja Guli Guli	55	95
9	Ira fitri	70	80
10	Juni Lestari	90	95
11	Mesha Putri	60	70
12	Nadia Pratiwi	70	85
13	Nenci Yustina Sitorus	80	90
14	Perdinan Sihaloho	55	65
15	Polo Ria Nainggolan	80	90
16	Puspita Sari	80	85
17	Putri P. Taribohan	60	75
18	Reni Paloh	80	80
19	Sharani	75	90
20	Sri Arianti	50	70
21	Tiurman Situmorang	80	80
22	Trisna Wati	90	90
23	Tria Yusmita	80	70
24	Ulfa Nurindah	65	85
25	Yuna Syahfitri	95	90
26	Ziva aulia	90	95
Nilai Tertinggi		95	95
Nilai Terendah		50	65
Rata-Rata Kelas		74,23	81,96
Persentase Ketuntasan		61,55%	80,78%
Memenuhi KKM (TUNTAS)		16	21
Tidak Memenuhi KKM (Tidak Tuntas)		10	5

Lampiran 9

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DENGAN
MODEL PEMBEJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER*
SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SMK SWASTA TELADAN Indrapura

Mata Pelajara : Akuntansi

Kelas : XI

No	Nama Siswa	Skor 1-4								Jumlah	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Adeliana Sihotang	2	1	3	1	2	2	3	1	15	KA
2	Adrinus Agi	4	4	3	3	3	3	3	4	27	SA
3	Agustina	3	3	2	2	2	2	2	1	17	KA
4	Andiwa Bima	2	2	2	2	3	2	2	2	17	KA
5	Angelina	4	4	3	3	3	3	3	4	27	SA
6	Dewa Sinaga	3	3	3	3	3	3	3	3	24	A
7	Hilda Pasaribu	3	3	2	3	2	3	2	3	21	A
8	Idris Raja Guli Guli	3	2	2	2	2	2	2	2	17	KA
9	Ira fitri	2	2	2	2	3	2	2	2	17	KA
10	Juni Lestari	3	3	3	2	2	2	3	3	21	A
11	Mesha Putri	3	2	2	1	2	2	2	2	16	KA
12	Nadia Pratiwi	2	2	2	2	2	2	3	2	17	KA
13	Nenci Yustina Sitorus	3	3	2	2	2	3	3	3	21	A
14	Perdinan Sihaloho	3	3	2	1	2	3	2	1	17	KA
15	Polo Ria Nainggolan	4	4	1	2	2	3	3	3	22	A
16	Puspita Sari	4	4	3	3	3	3	3	4	27	SA
17	Putri P. Taribohan	3	1	2	1	2	3	2	1	15	KA
18	Reni Paloh	4	4	2	2	3	3	2	1	21	A
19	Sharani	3	2	2	2	2	2	2	2	17	KA
20	Sri Arianti	2	2	1	2	3	3	2	1	16	KA
21	Tiurman Situmorang	4	4	3	3	3	3	3	4	27	SA
22	Trisna Wati	3	3	2	3	2	3	3	2	21	A
23	Tria Yusmita	4	4	3	4	3	3	3	4	28	SA
24	Ulfa Nurindah	3	2	2	2	3	2	2	1	17	KA
25	Yuna Syahfitri	3	3	3	2	2	2	3	3	21	A
26	Ziva aulia	3	3	2	2	3	2	3	3	21	A
Persentase Siswa Tidak Aktif		0									
Persentase Siswa Kurang Aktif		12								46,15%	
Persentase Siswa Aktif		9								34,61%	

Persentase Siswa Sangat Aktif	5	19,24%	
Jumlah Keseluruhan	26	100%	

Keterangan Penilaian :

- 1 = Kurang
- 2 = Sedang
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

Kriteria Skor :

Menentukan dengan skor rata-rata

- 0-14 = Sangat Tidak Aktif
- 15-20 = Kurang Aktif
- 21-26 = Aktif
- 27-32 = Sangat Aktif

Keterangan Aspek Yang Dinilai :

- 1 = Siswa memperhatikan penjelasan guru
- 2 = Siswa memperhatikan penjelasan teman
- 3 = Siswa mengemukakan idea tau gagasan
- 4 = Siswa mengajukan pertanyaan atau pendapat kepada guru atau teman
- 5 = Siswa mendengarkan idea tau gagasan teman
- 6 = Siswa mencatat materi yanag dipelajari
- 7 = Siswa menulis pertanyaan dan jawaban teman
- 8 = Siswa menjawab pertanyaan guru dan teman

Lampiran 10

**LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DENGAN
MODEL PEMBEJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER*
SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SMK SWASTA TELADAN Indrapura

Mata Pelajara : Akuntansi

Kelas : XI

No	Nama Siswa	Skor 1-4								Jumlah	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Adeliana Sihotang	2	2	2	3	3	3	3	3	21	A
2	Adrinus Agi	4	4	3	2	4	4	3	3	27	SA
3	Agustina	3	2	3	2	3	3	2	3	21	A
4	Andiwa Bima	3	3	2	1	3	3	2	3	20	KA
5	Angelina	4	3	2	2	4	2	2	2	21	A
6	Dewa Sinaga	4	4	3	3	3	4	2	3	26	A
7	Hilda Pasaribu	4	4	2	3	4	3	4	3	27	SA
8	Idris Raja Guli Guli	4	4	4	2	4	4	3	3	28	SA
9	Ira fitri	4	2	3	3	3	3	3	3	24	A
10	Juni Lestari	4	3	4	3	4	4	3	4	29	SA
11	Mesha Putri	3	3	2	2	2	2	2	3	19	KA
12	Nadia Pratiwi	4	2	4	2	2	3	3	3	23	A
13	Nenci Yustina Sitorus	4	4	4	3	4	4	2	3	28	SA
14	Perdinan Sihaloho	3	3	3	2	2	2	2	2	19	KA
15	Polo Ria Nainggolan	4	4	3	2	4	4	3	3	27	SA
16	Puspita Sari	3	3	3	3	3	2	4	4	25	A
17	Putri P. Taribohan	3	2	3	3	3	3	4	4	25	A
18	Reni Paloh	4	3	3	3	3	4	2	4	26	A
19	Sharani	4	4	3	3	4	3	3	3	27	SA
20	Sri Arianti	3	3	2	2	2	2	3	3	20	KA
21	Tiurman Situmorang	4	3	3	3	3	4	4	2	26	A
22	Trisna Wati	4	4	3	2	4	4	3	3	27	SA
23	Tria Yusmita	4	2	3	3	3	3	3	3	24	A
24	Ulfa Nurindah	4	4	2	2	2	3	3	3	23	A
25	Yuna Syahfitri	4	4	3	3	4	4	4	4	30	SA
26	Ziva aulia	3	4	4	4	4	4	4	4	31	SA
Persentase Siswa Tidak Aktif		0								0%	

Persentase Siswa Kurang Aktif	4	15,38%	
Persentase Siswa Aktif	12	46,15%	
Persentase Siswa Sangat Aktif	10	38,47%	
Jumlah Keseluruhan	26	100%	

Keterangan Penilaian :

- 5 = Kurang
- 6 = Sedang
- 7 = Baik
- 8 = Sangat Baik

Kriteria Skor :

Menentukan dengan skor rata-rata

- 0-14 = Sangat Tidak Aktif
- 15-20 = Kurang Aktif
- 21-26 = Aktif
- 27-32 = Sangat Aktif

Keterangan Aspek Yang Dinilai :

- 1 = Siswa memperhatikan penjelasan guru
- 2 = Siswa memperhatikan penjelasan teman
- 3 = Siswa mengemukakan idea tau gagasan
- 4 = Siswa mengajukan pertanyaan atau pendapat kepada guru atau teman
- 5 = Siswa mendengarkan idea tau gagasan teman
- 6 = Siswa mencatat materi yanag dipelajari
- 7 = Siswa menulis pertanyaan dan jawaban teman
- 8 = Siswa menjawab pertanyaan guru dan teman

Lampiran 11





Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : YUNILA SARI
N P M : 1802070011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
I PK : 3,49

Kredit Kumulatif : 123 SKS

Persetujuan Ketua/Sekret Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI SMK Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2021/2022	
	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	
	Pengaruh Motivasi dan Dukungan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas SMK Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2021/2022	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 January 2022
Hormat Pemohon



Yunila Sari

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada Yth : Bapak/Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Yunila Sari
N P M : 1802070011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan Permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI SMK TAMAN SISWA Medan Tahun Pelajaran 2021/2022

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

1. Dra.Fatmawami, M.M 

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan Kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 February 2022
Hormat Pemohon



Yunila sari

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

=====

Nomor : 429/II.3-AU /UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Yunila Sari**
NPM : **1802070011**
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe
Numbered Heads Together (NHT) Untuk
Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar
Akuntansi Pada Siswa Kelas XI SMK Taman
Siswa Medan Tahun Pelajaran 2021/2022**

Pembimbing : **Dra. Fatmawarni.,MM**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 15 Februari 2023

Medan, 14 Rajab 1443 H
15 Februari 2022 M



Dra. Hj. Syamsuurnita.,M.Pd.
NIP1967060419930320002

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Yunila Sari
NPM : 1802070011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Akuntansi Pada Kelas XI SMK TAMAN SISWA Medan Tahun Pelajaran 2021/2022

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
16 / 4 2022	Kalimat pada latar belakang antara alinea ke alinea harus jelas	
28 / 5 2022	Perbaikan Abul di akhir	
16 / 6 2022	Perbaikan bagian di judul dengan terpasang	
16 / 6 2022	Ace Sekarang	
	UMSU Unggul Cerdas Terpercaya	

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Medan, 16 April 2022
Dosen Pembimbing

(Dra. Fatmawarni., M.M)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa Tanggal 19 Juli Tahun 2022 diselenggarakan seminar
Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Yunila Sari
N P M : 1802070011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	MASUKAN / SARAN
JUDUL	Disempurnakan, pindah lokasi ke Eria
BAB I	Denta pd LBM
BAB II	
BAB III	
LAINNYA	Ditambah pustaka
KESIMPULAN	() Disetujui () Ditolak (✓) Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 19 Juli 2022

Dosen Pembahas

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dosen Pembimbing

Dra. Fatmawarni, M.M

PANITIA PELAKSANA
Ketua

Dr. Faisal Rahman Dongoran M,Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah di seminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Yunila Sari
NPM : 1802070011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK TAMAN SISWA Medan Tahun Pelajaran 2021/2022

Pada hari Selasa tanggal 19 Juli 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 02 Agustus 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dra. Fatmawarni, M.M

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama : Yunila Sari
NPM : 1802070011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Taman Siswa Medan Tahun Pelajaran 2021/2022

Sudah layak diseminarkan.

Medan, Juli 2022

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Pembimbing



Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si



Dra. Fatmawarni, M.M



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Yunila Sari
NPM : 1802070011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi Pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 19 Juli 2022
Dengan Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK TAMAN SISWA Medan Tahun Pelajaran 2021/2022

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terimakasih, akhirnya selamat sejahteralah kita semua. Amin.

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 02 Agustus 2022

Wassalam
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi


Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Yunila Sari
NPM : 1802070011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK TAMAN SISWA Medan Tahun Pelajaran 2021/2022

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.

Medan, 02 Agustus 2022

Hormatsaya

Yang membuat pernyataan,



Yunila Sari



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, yang bertnda tangan dibawah ini :

Nama : Yunila Sari
NPM : 1802070011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan perubahan judul skripsi, sebagaimana tercantum di bawah ini

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK TAMAN SISWA Medan Tahun Pelajaran 2021/2022

Menjadi :

Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK SWASTA TELADAN INDRAPURA T.A 2022/2023

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu/Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 Agustus 2022
Hormat Pemohon

Yunila Sari

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Dosen Pembimbing

Dra. Fatmawarni, M.M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 1614 /II.3.AU/UMSU-02/F/2022 Medan, 10 Muharram 1444 H
Lamp : --- 08 Agustus 2022 M
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/ Ibu Kepala
SMK Swasta Teladan Indrapura
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Yunila Sari
NPM : 1802070011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Swasta Teladan Indrapura T.A 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN 0004066701


****Penting!!****





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SWASTA
TELADAN INDRAPURA

Jln. Datuk Umar Pelangi No. 08 Tanah Merah, Kode Pos. 21256, Kecamatan Air Putih - Kabupaten Batu Bara
Telp. 0622 – 7231507, Fax. 0622 – 7231507

Website : www.smkteladanindrapura.sch.id - E-mail : smksteladanind.bb@gmail.com

BATU BARA

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 422/024/SMK-TL.IND/BB/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : A. INDRA GUNAWAN, S.Pd
NIP. : ---
Alamat : Kepala SMK Swasta Teladan Indrapura

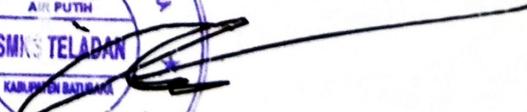
Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan :

Nama : Yunila Sari
Tempat Tanggal Lahir : Pasar Lapan, 24 Januari 2001
Nim : 1802070011
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Telah melaksanakan Penelitian pada 8 Agustus 2022 sampai dengan 29 September 2021 di
SMK Swasta Teladan Indrapura dengan Judul Skripsi :

**“Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) untuk
meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Swasta Teladan
Indrapura TP. 2022/2023.”**

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Indrapura, 29 September 2022.
Kepala SMK Swasta Teladan
Indrapura.

AHMAD INDRA GUNAWAN, S.Pd
NIP. ---